

**MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN DAN
MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NO. 12 DARUD DA'WAH
WAL IRSYAD SADAR KABUPATEN
LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*



Oleh:

NURHIDAYA
19 0206 0078

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**MANAJEMEN LAYANAN PERPUSTAKAAN DAN
MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NO. 12 DARUD DA'WAH
WAL IRSYAD SADAR KABUPATEN
LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*



Pembimbing

- 1. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.**
- 2. Alimuddin, S.Ud., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhidaya

NIM : 19 0206 0078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Januari 2023

Yang membuat pernyataan

A 3000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '3000', 'METERA TEMPEL', and the serial number '49AKX359866515'.

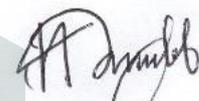
Nurhidaya

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Manajemen Layanan Perpustakaan dan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Nurhidaya (19 0206 0078), mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari jum'at, tanggal 10 Maret 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 28 April 2023

TIM PENGUJI

- | | | | |
|-------------------------------|---------------|---|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang |  |) |
| 2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Penguji I |  |) |
| 3. Dr. H. Bulu K, M.Ag. | Penguji II |  |) |
| 4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. | Pembimbing I |  |) |
| 5. Alimuddin, S. Ud., M.Pd. | Pembimbing II |  |) |

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014


Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Manajemen Layanan Perpustakaan dan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara”, setelah melalui proses yang panjang. Shalawat dan salam kepada Nabiullah Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimah kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E,M.M. dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M.Pd. Wakil

Dekan II Dr. Hj. A Riawarda, M.Ag. dan Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. dan Alimuddin, S.Ud., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag dan Dr. H. Bulu K, M.Ag. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) No. 12 DDI Sadar, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Haris dan Ibunda Asriyani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya dan senantiasa mengiringi perjalanan hidup penulis dengan alunan doa tiada henti agar kelak penulis mewujudkan segala mimpi-mimpinya serta semua saudariku Lisa Sagita dan Mutiya Angraeni yang selama ini membantu mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
10. Keluargaku tercinta serta sahabat-sahabat seperjuangan yang selama ini membantu dan selalu memberikan motivasi, do'a serta dukungan, kebersamaan dikala suka maupun duka serta menjadi *support system* dalam segala hal.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa/I Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (Khususnya kelas MPI C), yang membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Posko PLP-KKN Terintegrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo di Kecamatan Wasuponda, Desa Kawata yang telah memberikan pengalaman dalam pengabdian masyarakat.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Amiin.

Palopo, 31 Januari 2023



Nurhidaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawalkata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia di tengah atau di akhir maka ditulid dengan tanda (َ).

2. Vokal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translatnya berupa gabungan huruf:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اِيّو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

هؤل : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah dan *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* (ﷲ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّقْ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (az-zalzalāh)
الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah
الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna
النَّوْعُ : al-nau'
شَيْءٌ : syai'un
أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagina dari perbendaharaan bahasa indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagan dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslah

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh* دِينَ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis daam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan:

Swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR AYAT.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Deskripsi Teori.....	11
1. Manajemen Layanan Perpustakaan	11
2. Minat Baca Peserta Didik	17
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Fokus Penelitian.....	27
D. Definisi Istilah	28
E. Data dan Sumber Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	32
I. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
2. Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara	40

3. Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.....	44
4. Kelebihan dan Kekurangan Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.....	47
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Alaq/1:5.....	4
-------------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	36
Tabel 4.2 Data Keadaan Peserta Didik	37
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara	39
Tabel 4.4 Fasilitas Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.....	39
Tabel 4.5 Data Koleksi Buku Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara	40
Tabel 4.6 Kelebihan dan kekurangan Manajemen Layanan Perpustakaan.....	47
Tabel 4.7 Data Pengunjung Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar	55



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Proses Minat Membaca	18
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 3 Surat Selesai Meneliti
- Lampiran 4 Surat Validasi
- Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 8 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 9 Pedoman Observasi
- Lampiran 10 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 11 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nurhidaya, 2023. *“Manajemen Layanan Perpustakaan dan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Taqwa dan Alimuddin.

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Layanan Perpustakaan dan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara; minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara; serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, petugas perpustakaan dan siswa. Keabsahan data dilakukan dengan cara melalui pengamatan dan teknik triangulasi, karena pada penelitian ini data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diketahui kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, sudah cukup baik dalam perencanaan yang mengarah pada pencapaian tujuan perpustakaan serta visi dan misi sekolah dan juga pengadaan bahan pustaka serta evaluasi koleksi pustaka dalam perpustakaan dan memenuhi kebutuhan belajar peserta didik serta memberikan suasana belajar yang baru bagi peserta didik pada umumnya, perpustakaan digunakan dalam proses pembelajaran walaupun terdapat kendala yang dihadapi seperti kurangnya sarana dan prasarana dan juga kurangnya tenaga perpustakaan yang mengakibatkan pelayanannya kurang maksimal. Minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, masih sangat kurang yang dikarenakan peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan hanya bergiliran dan diatur dalam hal membaca sehingga masih dibutuhkan sebuah dorongan agar peserta berminat untuk berkunjung ke perpustakaan. Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara seperti Kebijakan kepala sekolah sudah efektif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, akses lokasi perpustakaan mudah dijangkau dan kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan, kurangnya tenaga pustakawan serta minimnya pengetahuan dalam manajemen layanan perpustakaan.

Kata Kunci: Manajemen Layanan Perpustakaan, Minat Baca

ABSTRACT

Nurhidaya, 2023. *"Library Service Management and Student Reading Interest at Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar, North Luwu Regency"*. Thesis of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Taqwa and Alimuddin.

This thesis discusses Library Service Management and Students' Reading Interest at Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar, North Luwu Regency. This study aims: To determine the management of library services at Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar, North Luwu Regency; reading interest of students at Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar, North Luwu Regency; as well as to find out the advantages and disadvantages of library service management at Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar, North Luwu Regency.

This research is a field research using descriptive qualitative method. Data collection techniques used are observation techniques, interviews and documentation. The subjects of this study consisted of school principals, librarians and students. The validity of the data is carried out by means of observation and triangulation techniques, because in this study the data obtained will be collected and the truth will be known.

The results showed that the management of library services at Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar North Luwu Regency, has been quite good in planning that leads to achieving library goals and the vision and mission of the school as well as procuring library materials and evaluating library collections in the library and meeting the learning needs of students and providing a good learning atmosphere new for students in general, the library is used in the learning process even though there are obstacles encountered such as a lack of facilities and infrastructure and also a lack of library staff which results in less than optimal service. Students' interest in reading at Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar, North Luwu Regency, is still lacking because students who visit the library only take turns and are regulated in terms of reading so that encouragement is still needed so that participants are interested in visiting the library. There are advantages and disadvantages in managing library services at Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar North Luwu Regency as the principal's policy has been effective in planning, implementation and evaluation, easy access to library locations and lack of library facilities and infrastructure, lack of librarians and lack of knowledge in library service management.

Keywords: Library Service Management, Reading Interest

نبذة مختصرة

نورهدية ، ٢٠٢٣ . "إدارة خدمة المكتبة واهتمام الطلاب بالقراءة في مدرسة الإبداع رقم ١٢ دارود دعوة والإرشاد سدار ، شمال لوء ريجنسي ، أطروحة لبرنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد ولاية بالوبو الإسلامي. يهتدي بها التقوى وعلم الدين.

تناقش هذه الرسالة إدارة خدمات المكتبات واهتمام الطلاب بالقراءة في مدرسة الإبداع رقم ١٢ دارود دعوة والإرشاد سدار ، شمال لوء ريجنسي. تهدف هذه الدراسة إلى: التعرف على إدارة خدمات المكتبات بالمدرسة الابتدائية رقم ١٢ دارود الدعوة والإرشاد سدار ، شمال لوء ريجنسي ؛ قراءة اهتمام الطلاب في مدرسة الإبداع رقم ١٢ دارود الدعوة والإرشاد سدار ، شمال لوء ريجنسي ؛ بالإضافة إلى معرفة مزايا وعيوب إدارة خدمات المكتبة في مدرسة ابتدائية رقم ١٢ دارود دعوة والإرشاد سدار ، شمال لوء ريجنسي.

هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام المنهج الوصفي النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق. تكون موضوعات هذه الدراسة من مديري المدارس وأمناء المكتبات والطلاب. يتم تنفيذ صحة البيانات عن طريق تقنيات المراقبة والتثليث ، لأنه في هذه الدراسة سيتم جمع البيانات التي تم الحصول عليها وستعرف الحقيقة.

وأظهرت النتائج أن إدارة خدمات المكتبة بالمدرسة الابتدائية رقم 12 دارود دعوة والإرشاد على علم بولاية شمال لوء، كان جيداً جداً في التخطيط الذي يؤدي إلى تحقيق أهداف المكتبة ورؤية المدرسة ورسالتها بالإضافة إلى شراء مواد المكتبة وتقييم مجموعات المكتبة في المكتبة وتلبية احتياجات التعلم للطلاب و توفير جو تعليمي جيد جديد للطلاب بشكل عام ، يتم استخدام المكتبة في عملية التعلم على الرغم من وجود عقبات مثل نقص المرافق والبنية التحتية وكذلك نقص موظفي المكتبة مما يؤدي إلى أقل من الخدمة المثلى. اهتمام الطلاب بالقراءة في مدرسة الإبداع رقم 12. دارود دعوة والإرشاد سدار ، شمال لوء ريجنسي ، لا يزال غير موجود لأن الطلاب الذين يزورون المكتبة يتناوبون فقط ويتم تنظيمهم من حيث القراءة ، لذلك لا تزال هناك حاجة إلى التشجيع حتى يهتم المشاركون بزيارة المكتبة. هناك مزايا وعيوب في إدارة خدمات المكتبة في مدرسة الإبداع رقم 12 دارود دعوة والإرشاد على علم بولاية شمال لوء، حيث كانت سياسة المدير فعالة في التخطيط والتنفيذ والتقييم ، وسهولة الوصول إلى مواقع المكتبات ونقص مرافق المكتبة والبنية التحتية ، ونقص أمناء المكتبات ونقص المعرفة في إدارة خدمات المكتبة.

الكلمات المفتاحية: إدارة خدمة المكتبة ، مصلحة القراءة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melihat fenomena dunia pendidikan yang semakin maju membawa perubahan yang pesat dalam berbagai bidang dan salah satunya yaitu dalam bidang manajemen layanan perpustakaan. Manajemen perpustakaan menjadi suatu peran penting dalam setiap perpustakaan yang ada sehingga memiliki nilai komperatif dan tujuan bersama, tentu saja dalam suatu tujuan manajemen perpustakaan adalah untuk mengoptimalkan fungsi dalam perpustakaan agar dapat sebagai suatu sumber informasi sehingga dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh para pengguna secara efektif dan efisien.¹

Adanya suatu manajemen layanan perpustakaan dapat menyajikan suatu informasi yang dibutuhkan dengan bahan pustaka guna kepentingan proses belajar mengajar. Tujuan dari manajemen layanan perpustakaan ini adalah untuk memudahkan pengguna dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan. Kegiatan tersebut yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasiaan, pergerakan sumber daya manusia serta pengawasan layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik.

¹ Moh. Rifa'I and Muhammad Fahrizal Amin. "Manajemen Layanan Perpustakaan Universitas Pasca Unifikasi Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo". *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 74-75. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/22881>

Perpustakaan sebagai salah satu penyediaan layanan dan sebuah literasi informasi yang penting bagi perkembangan suatu lembaga pendidikan. Perpustakaan juga sebagai suatu tempat yang menjadi jantung sekolah yang di dalamnya terdapat berbagai buku serta fasilitas yang dapat menambah minat baca peserta didik, serta dapat digunakan sebagai tempat untuk menunjang proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Hal yang berkaitan dengan aktivitas perpustakaan sudah memiliki dasar hukum dalam menyelenggarakannya, yaitu yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang dimana mengandung pengertian bahwa perpustakaan merupakan sebuah institusi yang dapat dikelola dengan memenuhi berbagai macam koleksi buku dan karya tulis. Setiap perpustakaan mempunyai fungsi yang berbeda-beda salah satunya yaitu, perpustakaan berfungsi untuk mengadakan bahan pustaka, mengelola, dan melakukan penyajian layanan perpustakaan, serta meningkatkan kualitas kehidupan pemustaka. Menurut Rochman dalam Herlinda Firdausi dan Syunu Trihantoyo, mengemukakan bahwa pelaksanaan suatu layanan setiap jenis dilakukan mengacu pada standar perpustakaan. Standar perpustakaan merupakan suatu standar minimal yang ditentukan oleh kualitas aspek perpustakaan sehingga setiap aspek perpustakaan memiliki standar berbeda salah satunya yaitu standar nasional. Standar nasional perpustakaan merupakan standar yang disusun oleh perpustakaan nasional dan asosiasi profesi pustakawan.

Perpustakaan sendiri memiliki tujuan untuk memberikan koleksi pustaka yang dibutuhkan oleh peserta didik. Menurut Mansyur dalam Herlinda Firdausi dan

Syunu Trihantoyo, bahwa layanan pada pembaca merupakan suatu kegiatan dengan memberikan layanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dengan menyediakan buku-buku atau berbagai macam fasilitas sebagai layanan. Layanan perpustakaan merupakan sarana dan prasarana yang bertujuan untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan sekolah. Ketika layanan perpustakaan sudah dilakukan serta digunakan dengan baik dalam melayani peserta didik, maka dapat menumbuhkan minat baca para peserta didik.²

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan. Membaca memiliki peran penting dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang cerdas, inovatif, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia. Sedangkan minat membaca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa agar mendapatkan informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktivitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, mengawasi, dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya.³ Munculnya minat baca dapat meningkatkan kemampuan membaca pada seseorang termasuk pada peserta didik. Membaca adalah perintah Allah Swt. dilihat dalam Q.S Al-Alaq/1-5 yang berbunyi :

² Helinda Firdausi, and Syunu Trihantoyo. "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik". *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 05 (2021): 1089-1090. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pondidikan/article/view/433399>

³ Eza Fitria Yudiarti. "Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu". *Al Maktabah* 4, no. 1 (2019): 44-50. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/2040>

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Perintah Allah Swt. dalam Q.S Al-Alaq/1-5, menjelaskan suatu perintah kepada peserta didik dalam lingkungan pendidikan dengan menggunakan metode pengulangan serta untuk mengetahui apa yang belum diketahuinya.

Sehingga dari ayat Al-Qur'an di atas dapat dipahami bahwa dengan membaca seseorang dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya sebagaimana perintah dari Allah mengajarkan kepada utusannya untuk menyampaikan kepada para sahabat dan umatnya di muka bumi. Selain membaca merupakan perintah langsung dari Allah Swt. juga mengandung makna berupa sarana dan prasarana yang dapat mendukung suatu layanan perpustakaan dan minat baca para peserta didik dan agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi peserta didik, sehingga menyebabkan munculnya suatu minat untuk membaca.⁵

Melalui perpustakaan sekolah, interaksi dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, ataupun dengan melalui perpustakaan peserta didik

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2015), 597.

⁵ Ahmad Muaffaq, *Tafsir Ilmu Perpustakaan*. (Makassar: Alauddin University Press, 2014), 67.

dapat dibina kepribadiannya secara terus menerus.⁶ Sehingga untuk menumbuhkan minat baca peserta didik, perpustakaan sangat membutuhkan suatu pelayanan yang baik kepada peserta didik. Pelayanan kepada pengguna perpustakaan ialah pelayanan yang diberikan kepada perpustakaan untuk meneruskan berbagai informasi tentang pemanfaatan koleksi dari bahan pustaka yang telah disediakan di perpustakaan. Oleh sebab itu, pelayanan perpustakaan sangat membutuhkan sistem pelayanan yang baik serta memadai sehingga menarik dan menumbuhkan minat baca para peserta didik ataupun pemustaka.

Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara merupakan salah satu lembaga pendidikan islam formal yang berada di Desa Sadar, Kabupaten Luwu Utara yang sudah mengalami perkembangan dari tahun ke tahun sampai sekarang. Sebagai sekolah menengah dasar dengan berbagai aktivitas akademik dan non-akademik yang dilaksanakan sehingga membutuhkan suatu manajemen layanan perpustakaan untuk minat baca peserta didik.

Agar suatu manajemen layanan perpustakaan berfungsi secara efektif dalam menunjang proses pembelajaran dan membaca yang perlu dilakukan warga sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Petugas Perpustakaan, dan Peserta Didik) dapat mampu memahami layanan pada perpustakaan agar dapat menumbuhkan minat baca peserta didik. Hal ini dilihat dari suatu manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, yang masih kurang maksimal. Sehingga menunjukkan bahwa suatu minat

⁶ Nanda Fiqriansyah. "Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik". *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational management* 3, no. 1 (2021): 12. <http://jurnal.permapendis.org/index.php/manager/article/download/81/pdf>

baca peserta didik dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan penunjang proses pembelajarannya masih cukup rendah. Serta salah satu permasalahan juga yang muncul dalam manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, yang mengakibatkan sehingga kurangnya minat kunjung peserta didik yaitu kurangnya referensi buku, kurangnya petugas pustakawan, dan fasilitas yang masih minim sehingga membuat siswa kurang berminat dalam berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis mengajukan judul penelitian dengan judul “**Manajemen Layanan Perpustakaan dan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara**”.

B. Batasan Masalah

Agar peneliti terarah dan fokus dalam melakukan penelitian maka peneliti menentukan batasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini berkaitan dengan manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Arsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara. Hal ini berkaitan dengan kondisi manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, petugas perpustakaan dan peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimanakah minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara?
3. Apa kelebihan dan kekurangan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoretis

Secara konseptual hasil dari kajian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam memahami lebih jauh tentang manajemen layanan perpustakaan, terkhususnya terkait minat baca peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik bahwa minat baca itu sangat penting pada pembelajaran atau dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, sebagai gambaran atau masukan untuk dapat disajikan pada pertimbangan dalam layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan referensi dan informasi dalam meningkatkan layanan perpustakaan sekolah dengan dapat dilihat dari hasil minat baca peserta didik.
- d. Bagi peneliti, sebagai referensi sarana belajar serta pengembangan wawasan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dari hasil penelitian terdahulu yang relevan akan dibahas mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu sebagai acuan dalam menentukan tindak lanjut sebagai pertimbangan penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Herlinda Firdausi dan Syunu Trihantoyo dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurendah dan Mulyana (2013), dengan judul analisis pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan terhadap kepuasan dan hubungan dengan loyalitas. Variabel pada penelitian tersebut relevan dengan topik yang diangkat, membahas tentang manajemen layanan perpustakaan digital dalam menumbuhkan minat baca pada peserta didik.

Penelitian terdahulu dan rencana penelitian ini memiliki persamaan membahas tentang manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik. Sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan berfokus pada analisis pengaruh kualitas pelayanan perpustakaan pada manajemen layanan perpustakaan digital, dan rencana penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dan lebih memfokuskan kepada manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik.

2. Jurnal yang ditulis oleh Herlinda Firdausi dan Syunu Trihantoyo dalam penelitian yang dilakukan Pebriansyah dkk (2019), memiliki hasil bahwasanya sebagian besar peserta didik dikategorikan dengan peserta didik yang minat bacanya tinggi yakni 44 (59%) dan sebagian besar peserta didik dikategorikan dalam kemandirian belajar yang tinggi yakni 45 (60%). Melalui kesimpulan dan hasil penelitian maka bahwasanya minat membaca peserta didik memiliki signifikansi dan hubungan positif dengan kemandirian belajar peserta didik SMP Negeri 1 Ladong.⁷ Penelitian terdahulu dan rencana penelitian ini memiliki persamaan membahas tentang minat baca peserta didik. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan berfokus pada hasil signifikansi hubungan positif dengan kemandirian belajar, dan rencana penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta lebih berfokus untuk mengetahui minat baca peserta didik di madrasah ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.
3. Tesis yang ditulis oleh Eza Fitriah Yudiarti pada penelitian yang dilakukan oleh Yenti Sumarni (2019), yang berjudul manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa perpustakaan IAIN Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen perpustakaan IAIN Bengkulu selain dilihat dari aspek perencanaan juga bisa dilihat dari aspek pengorganisasiannya, penggerakkan, pengawasan, pemberdayaan,

⁷ Helinda Firdausi, and Syunu Trihantoyo. "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik". *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 05 (2021):1094-1095.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pondidikan/article/view/43339>

motivasi, fasilitatif, serta evaluasi. Beberapa aspek-aspek tersebut dapat memperlancar suatu kinerja perpustakaan sesuai dengan pekerjaan struktur organisasi yang dibuat serta juga untuk meningkatkan kualitas dan tenaga perpustakaan dapat memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan dengan sebaik-baiknya dengan fasilitas penunjang dalam menumbuhkan kinerja dari para tenaga perpustakaan dan kepala perpustakaan serta melalui evaluasi untuk mengetahui sejauh mana penyelenggaraan program-program perpustakaan.⁸ Penelitian terdahulu dan rencana penelitian memiliki persamaan membahas tentang manajemen layanan perpustakaan dan minat baca dengan menggunakan metode kualitatif. Namun, yang menjadi perbedaannya adalah penelitian terdahulu berfokus pada manajemen perpustakaan dan minat baca mahasiswa di perguruan tinggi, sedangkan rencana penelitian ini lebih berfokus untuk mengetahui manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

B. Deskripsi Teori

1. Manajemen Layanan Perpustakaan

Menurut Al-Munawwir dalam Juhji dkk, mengemukakan bahwa kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti pelaksanaan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja manager yang artinya menangani. Dalam bahasa Arab manajemen dapat diartikan sebagai *idaarah*, yang berasal dari kata *adaara*, yaitu mengatur.

⁸ Eza Fitria Yudiarti. “Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu”. *Al Maktabah* 4, no. 1 (2019): 44-50.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/2040>

Sementara dalam kamus Inggris-Indonesia manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti pengelolaan. Adapun pengertian manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁹

Sebuah buku yang ditulis oleh Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung dalam Anis Zohriah, manajemen berarti mengorganisasikan, mengendalikan, mengontrol, dan kelangsungan suatu urusan.¹⁰ Manajemen adalah suatu proses dalam perolehan sasaran tujuan yang terencana, tertata, penggerakkan, dan pengawasan dari semua kegiatan dan sumber-sumber yang dimiliki.¹¹

Layanan perpustakaan merupakan sebuah layanan perpustakaan sekolah yang disediakan oleh pengelola perpustakaan dan tidak terlepas dengan bahan pustaka. Kegiatan layanan perpustakaan sekolah merupakan sebuah usaha untuk mengifesienkan sebuah koleksi dalam perpustakaan agar dapat digunakan dengan maksimal oleh pemustaka. Apalagi pada era sekarang ini yang serba internet, layanan yang bisa dikembangkan oleh perpustakaan sekolah sangat bervariasi. Tujuan dari perpustakaan itu sendiri adalah untuk memberikan sebuah layanan

⁹ Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam". *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 112. <http://103.20.188.221/index.php/jlpn/article/view/3733>

¹⁰ Anis Zohriah. "Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik". *Tarbawi* 2, no. 01 (2016): 14. https://media.neliti.com/media/publications/publication_s/256491-manajemen-perpustakaan-dalam-meningkatkan-30b03260.pdf

¹¹ Fitwi Luthfiah. "Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan". *El-Idare : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2015): 189. <http://jurnal.radenfatih.ac.id/index.php/El-idare/article/view/676>

bahan pustaka kepada pemustaka agar bahan pustaka yang disediakan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pengguna.¹²

Perpustakaan merupakan bagian dari lembaga pendidikan yang turut serta dalam meningkatkan ilmu pengetahuan bagi para peserta didik. Hal ini dikarenakan perpustakaan menyiapkan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, perpustakaan sekolah juga memberikan dampak pada kegiatan belajar peserta didik demi mempermudah untuk mencapai tujuan pendidikan di lembaga sekolah.¹³

Perpustakaan sekolah merupakan sebuah program sekolah yang mendukung dalam proses belajar mengajar di sekolah, maka dari itu dibutuhkan suatu manajemen yang baik agar dapat memberikan kontribusi yang baik dalam megembangkan kualitas sumber daya manusia yang ada.¹⁴ Tujuan utama layanan yang diberikan perpustakaan yaitu untuk membantu pemustaka mendapatkan literasi-literasi maupun informasi yang dibutuhkan sehingga pemustaka dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan.

Menurut Basuki dalam Fitwi Luthfiah, bahwa layanan perpustakaan diberikan kepada pemustaka dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut :

¹² Endang Fatmawati, “*Layanan Perpustakaan Sekolah (Panduan Bagi Pemula)*”. (Yogyakarta DEEPUBLISH,2001), 18.

¹³ Nanda Fiqriansyah. “*Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik*” . *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management* 3, no. 1 (2021): 12.<http://jurnal.permapendis.org/index.php/manager/article/download/81/pdf>

¹⁴ Gracia Kristi Maharani, and Mulyoto. “*Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT*”.*Media Manajemen Pendidikan* 2, no.1 (2020): 445. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/view/6787>

- a) Layanan bersifat universal, artinya layanan tidak hanya diberikan kepada individu-individu tertentu saja, melainkan juga diberikan kepada pengguna secara umum.
- b) Layanan berorientasi pada pengguna, artinya diberikan hanya untuk kepentingan para pengguna bukan kepentingan pengelola.
- c) Menggunakan disiplin, artinya untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan perpustakaan.
- d) Sistem yang dikembangkan mudah, cepat dan tepat.¹⁵

Keberhasilan suatu layanan perpustakaan, terutama dalam minat baca peserta didik ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya merupakan tenaga perpustakaan yang melakukan pelayanan. Pustakawan dituntut untuk melakukan tugasnya secara profesional yang didasari oleh keterampilan, wawasan dan perilaku yang dimiliki. Berusaha semaksimal mungkin untuk menumbuhkan minat baca para peserta didik dengan benar-benar memahami prinsip-prinsip membaca, karakteristik membaca yang baik, kesiapan membaca, dan cara memotivasi para peserta didik agar senang membaca.¹⁶ Sebuah layanan perpustakaan yang digunakan berupa sistem terbuka yakni peserta didik dapat mencari buku-buku yang mereka butuhkan.

¹⁵ Fitwi Luthfiah. "Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan". *El Idare : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2015): 192. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/676>

¹⁶ Moch Basit Aulawi. "Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik". *Pustakaloka* 3, no. 1 (2011): 123-124. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/download/639/473>

Layanan perpustakaan yang memadai maka diperlukan suatu manajemen layanan perpustakaan yang baik. Menurut Lasa dalam Moh, Rifa'i dan Muhammad Fahrizal Amir, mengemukakan bahwa manajemen layanan perpustakaan adalah bentuk usaha untuk mencapai tujuan layanan perpustakaan yang baik dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, informasi, ilmu pengetahuan, sistem administrasi, serta sarana dan prasarana dengan dapat memperhatikan fungsi, kegunaan serta keahliannya. Manajemen layanan perpustakaan bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi dalam layanan perpustakaan agar dimanfaatkan secara efektif dan efisien.¹⁷

Sementara itu pada manajemen layanan perpustakaan sekolah merupakan rangkaian kegiatan suatu layanan perpustakaan sekolah yang bertujuan agar memudahkan pengguna mencari dan menemukan referensi-referensi atau sumber informasi yang dibutuhkan. Layanan perpustakaan sekolah yang terdiri dari peminjaman, referensi, serta arahan membaca.¹⁸

Manajemen layanan perpustakaan menurut pendapat Sutarno NS, mengemukakan bahwa sebuah pengelolaan layanan perpustakaan yang didasarkan pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Dengan demikian dikemukakan mengenai bagaimana ilmu manajemen yang

¹⁷ Moh. Rifa'i, and Muhammad Fahrizal Amin. "Manajemen layanan Perpustakaan Universitas Pasca Unifikasi Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Nurul Jadid Paiton Pr obolinggo". *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 74. <https://journal.uny.ac.id/index.php/article/view/22881>

¹⁸ Imroatul Azizah, and Bambang Sigit Widodo. "Manajemen Layanan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus di SD Negeri Sidotopo 1 Surabaya)". *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 4, no . 4 (2014): 87. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/view/7473>

diterapkan dalam suatu layanan perpustakaan di sekolah.¹⁹ Manajemen layanan perpustakaan artinya mengelola yang berhubungan dengan perpustakaan, terutama dalam hal layanan sebab perpustakaan yang bagus tentu saja memiliki layanan yang baik, dan kepuasan suatu pemustaka yaitu terletak pada layanan yang diberikan oleh tenaga perpustakaan.

Manajemen layanan perpustakaan memiliki tiga tahapan, yaitu :

- a) Perencanaan manajemen layanan perpustakaan. Menurut Anwar dalam Nurul Hidayah mengemukakan bahwa perencanaan adalah sebuah aktivitas yang dikerjakan dan pada perencanaan dalam manajemen yaitu persiapan menyusun sebuah keputusan berupa langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan.
- b) Pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan. Menurut Abdullah dalam Nurul Hidayah, bahwa Pelaksanaan merupakan sebuah kejadian yang meliputi informasi tentang kegiatan yang berarti kelanjutan dari sebuah perencanaan atau kejadian dalam upaya memperoleh hasil tertentu.
- c) Evaluasi manajemen layanan perpustakaan. Menurut Jauhar & Hamiyah dalam Nurul Hidayah, Evaluasi merupakan kegiatan akhir dari manajemen layanan perpustakaan. Evaluasi perpustakaan wajib didasarkan pada kriteria

¹⁹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), 16.

yang berhubungan dengan pengurus perpustakaan, pengguna perpustakaan, administrasi perpustakaan, dan karakteristik dari layanan perpustakaan.²⁰

Guna untuk mewujudkan manajemen layanan yang baik, maka pengelola perpustakaan perlu mengembangkan kemampuan yang professional sebagai guru pustakawan, memperhatikan kemampuan yang diperlukan dan prosedur untuk mengelola perpustakaan dengan baik sehingga perpustakaan dapat berjalan secara efektif, mengembangkan kebijakan dengan prinsip-prinsip visi dan misi perpustakaan sekolah, memperhatikan sumber informasi dan tujuan sekolah serta program sekolah, serta menunjukkan guru dan pustakawan melalui rencana manajemen.²¹

2. Minat Baca Peserta Didik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, serta kemauan. Sedangkan menurut Slametom dalam Anis Zohriah, mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa minat pada sesuatu hal atau keaktivitas tanpa ada yang menyeluruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui sebuah ungkapan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai sesuatu

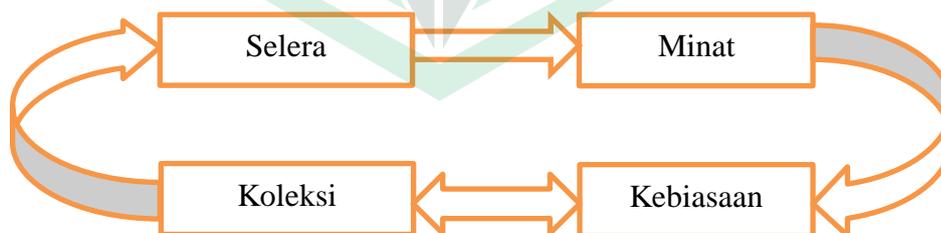
²⁰ Nurul Hidayah. "Manajemen Layanan Perpustakaan untuk Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang". *Studi Manageria* 1 No. 2 (2019): 125. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/147>

²¹ Ilham Hari Romadhon. "Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MA Al-Fatah Natar Lampung Selatan" Skripsi (Juli, 2019): 45.

hal dari pada hal lainnya, dan dapat pula dilaksanakan melalui partisipasi dalam sebuah aktivitas.²²

Faktor yang menjadi munculnya suatu minat menurut Crow dan Crow dalam Herlinda Firdausi dan Syunu Trihantoyo, adanya keinginan dari diri individu, misalnya keinginan untuk membaca, dan rasa ingin tahu. Keinginan ini dapat menumbuhkan suatu minat untuk semangat dalam belajar. Sedangkan dengan adanya suatu rasa keinginan tahu tersebut maka akan meningkatkan minat baca dengan belajar, menuntut ilmu, dan sebagainya.²³

Membaca dalam arti yang sangat sederhana adalah melakukan berbagai kegiatan yang dapat memperbanyak pengetahuan serta memperluas wawasan untuk dapat membentuk akhlak dan sikap yang mengakibatkan pengetahuan seseorang bertambah dan salah satu minat yang muncul adalah membaca. Dari uraian tersebut maka proses terbentuknya suatu minat serta kebiasaan membaca ialah sebagai berikut :



Gambar 1.1 proses minat membaca

²²Anis Zohriah. "Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik". *Tarbawi* 2, no. 01 (2016): 15.

²³ Helinda Firdausi, and Syunu Trihantoyo. "Manajemen Layanan Perpustakaan Digital dalam Minat Baca Peserta Didik". *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 05 (2021): 10-91. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/43339>

Gambar di atas, menunjukkan bahwa lingkaran tidak berujung pangkal, artinya itu menunjukkan bahwa diantara komponen yang saling terkait, kita dapat melihat bahwa munculnya selera membaca adalah faktor koleksi yang beragam dan bervariasi. Keragaman dan variasi tersebut dapat menimbulkan hasrat atau minat untuk membaca, yang selanjutnya suatu minat baca akan menghasilkan kebiasaan untuk membaca. Kebiasaan membaca ini tidak bisa berkembang tanpa adanya koleksi yang dapat meningkatkan selera untuk membaca serta minat dan kebiasaan membaca.²⁴

Minat baca merupakan suatu keinginan dari dalam diri sendiri atau dorongan pada diri untuk mau membaca. Selain itu minat baca juga merupakan dorongan dari dalam diri untuk bisa tertarik dan senang dalam melaksanakan aktivitas membaca tersebut. Oleh sebab itu, seseorang yang memiliki minat baca yang rendah tidak akan mempunyai keinginan untuk membaca walaupun buku bacaan tersebut mudah didapatkan. Minat baca memerlukan bimbingan untuk membangkitkan minat baca seorang peserta didik dan minat baca juga merupakan suatu kunci utama untuk memajukan bangsa karena minat baca merupakan faktor pendorong dalam menguasai teknologi. Oleh sebab itu, minat baca memiliki posisi yang paling penting dalam memajukan suatu bangsa.

Menurut Siregar dalam Magdalena Elendiana, minat baca peserta didik adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap peserta didik untuk membaca. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan

²⁴ Moch Basit Aulawi. "Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik". *Pustakaloka* 3, no. 1 (2011): 121-122. <http://jurnal.iaiponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/download/639/473>

bahwa kecenderungan minat baca peserta didik mendorong untuk berbuat sesuatu terhadap membaca di perpustakaan. Minat baca tumbuh dari dalam diri peserta didik masing-masing sehingga untuk menumbuhkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Minat baca peserta didik dapat diperoleh dengan melalui kebiasaan membaca, sejak duduk dibangku sekolah dasar peserta didik akan memiliki pengetahuan yang baru dan kemampuan membaca dengan aliran pikiran yang telah peserta didik dapatkan sehingga kebiasaan membaca tersebut dapat menambah pengetahuan yang lebih luas. Kegiatan membaca peserta didik sekolah dasar, minat baca yang tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan baik itu peserta didik, guru maupun orang lain. Namun bisa jadi rendahnya suatu minat baca peserta didik di sekolah dasar menjadi suatu halangan kurangnya pembelajaran yang diajarkan serta guru belum mengharuskan peserta didik untuk membaca buku.²⁵

Menurut Bafadal dalam Nanda Fiqriansyah, mengemukakan bahwa minat baca peserta didik adalah suatu pembinaan dan pengembangan dalam usaha memelihara, mempertahankan, serta menumbuhkan minat baca pada peserta didik baik dalam dirinya maupun dalam luar dirinya agar semakin besar niat dalam aktifitas membaca.²⁶

Faktor yang mempengaruhi minat baca yang terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal tersebut yaitu:

²⁵ Magdalena Elendiana. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPdK)* 2, no.1 (2020): 55. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/572>

²⁶ Nanda Fiqriansyah. "Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik". *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational management* 3, no. 1 (2021): 14. <http://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/article/download/81/pdf>

a) Intelegens

Umumnya anak-anak memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi dan dalam aktivitas membaca akan menjadi lebih tinggi jika dibandingkan anak-anak yang kecerdasannya dibawah rata-rata.

b) Kemampuan membaca

Minat baca sebagai salah satu faktor dalam pemahaman yang secara signifikan penting bagi para pembaca dengan kemampuan membaca yang masih rendah.

c) Sikap terhadap membaca

Sikap membaca dapat berpengaruh pada minat baca, jika dapat memenuhi suatu kebutuhan maka sikap positif biasanya akan tumbuh. Sikap positif ini biasanya mendorong seseorang dalam menumbuhkan minat bacanya.

d) Jenis kelamin

Faktor jenis kelamin berfungsi sebagai pendorong pemilihan buku bacaan dan minat baca peserta didik.

Sedangkan faktor eksternal yang mendorong peserta didik sehingga mempengaruhi minat bacanya yaitu sebagai berikut:

a) Faktor fisiologis

Mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin.

b) Faktor intelegensi

Intelegensi memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran sehingga menjunjung anak mencapai hasil belajar yang baik.

c) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mencakup dua faktor yaitu, faktor latar belakang atau pengalaman individu di rumah dan faktor sosial masyarakat.²⁷

Minat baca memiliki peran penting dalam diri seseorang yang melakukan suatu kegiatan termasuk kegiatan membaca, walaupun memiliki motivasi tetapi tidak memiliki minat maka melakukan sesuatu yang dimotivasi pada diri seseorang akan lebih rendah jika dibandingkan dengan yang mempunyai minat.

a. Penyebab rendahnya minat baca

Menurut Hardjoprakosa dalam Suharmono Kasiyun, mengemukakan bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan rendahnya minat baca, yaitu :

- 1) Pemerintah dan swasta dengan lembaga pendidikannya, peran guru kurang memotivasi para anak didiknya untuk membaca buku-buku selain buku pelajaran.
- 2) Para orang tua dengan tidak memberi dorongan kepada anaknya untuk mengutamakan membeli buku dari pada mainan dan sebagainya. Serta mereka biasanya kurang mengetahui jenis buku yang sesuai dan disukai anak ataupun juga kurang memperkenalkan perpustakaan kepada anak-anak.
- 3) Para penerbit media cetak memasang harga buku yang bermutu terlalu tinggi sehingga tak terjangkau oleh masyarakat luas.
- 4) Para pengarang, penyadur dan penerjemah yang semakin berkurang karena royalti yang tidak menentu.

²⁷ Roy Gustaf Tupen Ama. *"Membangun Minat Baca Pada Peserta Didik Sekolah Dasar"*. (Jawa Tengah : CV, Pena Persada, 2020): 23-27.

- 5) Perpustakaan umum yang jumlahnya belum mencukupi di tiap provinsi untuk melayani masyarakat.
 - 6) Perpustakaan masjid yang belum terkelola dengan baik.
- b. Upaya meningkatkan minat baca

Upaya dalam menumbuhkan minat baca masyarakat tidak dapat dibebankan pada keluarga, masyarakat, atau lembaga pendidikan saja. Tetapi aspek keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan juga mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan minat baca. Guru dan pustakawan harus memiliki minat baca yang tinggi. Apabila guru dan pustakawan tidak memiliki minat baca yang tinggi maka sangat minim dapat menjalankan tugasnya pada minat baca peserta didik. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Sukarman Kartosedono dalam Suharmono Kasiyun, bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat baca pada seseorang khususnya pada peserta didik yaitu, tersedianya pilihan yang luas bagi bahan bacaan anak, tersedianya buku-buku anak di rumah, di sekolah, maupun perpustakaan, serta tersedianya waktu bagi anak-anak untuk membaca.²⁸

C. Kerangka Pikir

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota dengan memanfaatkan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.²⁹ Layanan perpustakaan adalah kunci sukses dalam penyelenggaraan perpustakaan yang

²⁸ Suharmono Kasiyun. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana untuk Mencer daskan Bangsa". *Jurnal Pena Indonesia* 1, no.1 (2015): 80-93. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/140>

²⁹ John Suprihanto. "Manajemen". Book (UGM PRESS, 2018), 4.

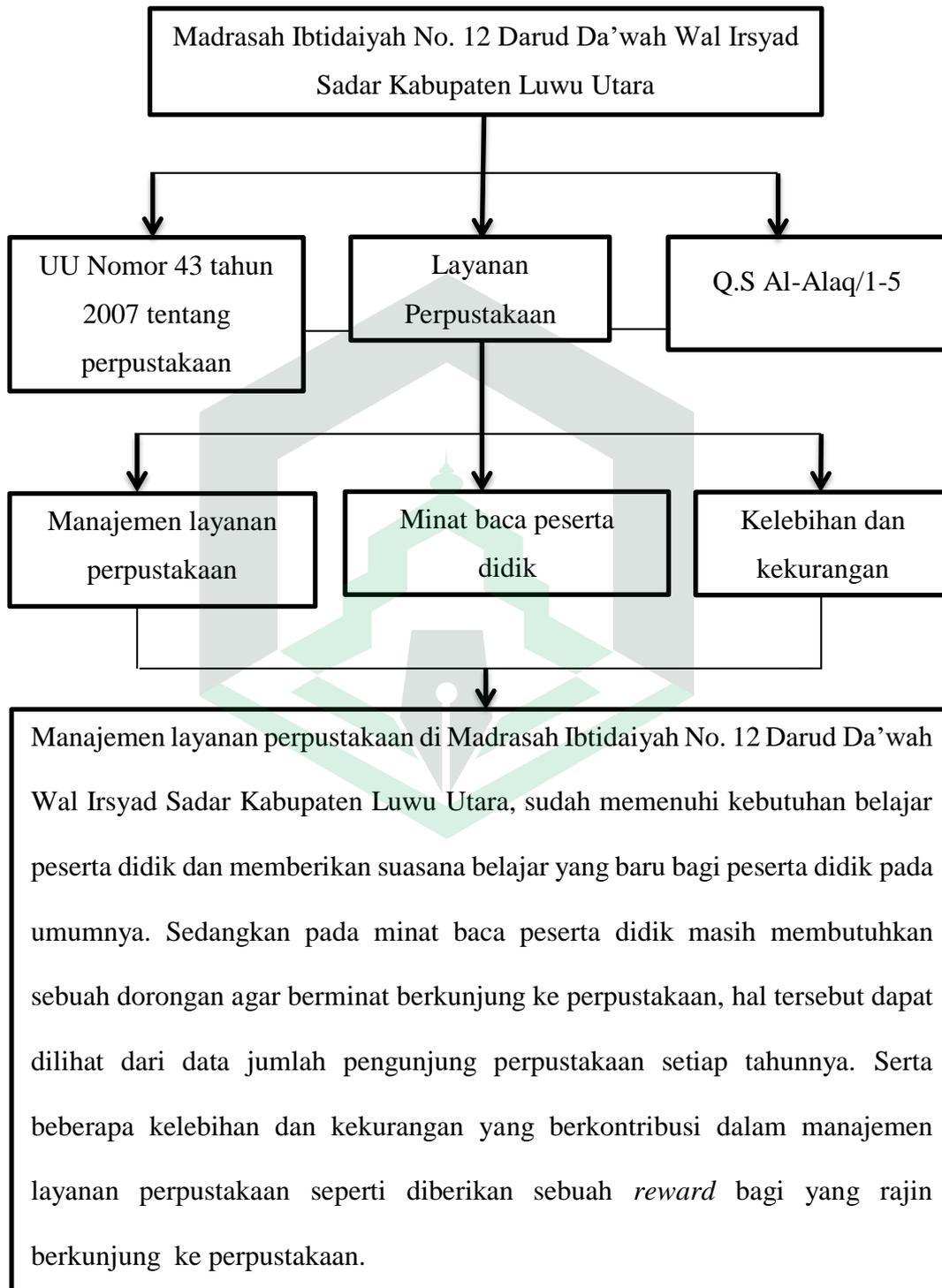
merupakan tanggungjawab setiap pengelola perpustakaan yang senantiasa untuk memiliki motivasi yang kuat, wawasan yang luas serta senantiasa berupaya secara aktif agar dapat melaksanakan pelayanan dengan sebaik-baiknya.³⁰ Manajemen layanan perpustakaan sekolah merupakan suatu rangkaian kegiatan layanan perpustakaan sekolah yang bertujuan untuk memudahkan mencari dan menemukan referensi-referensi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Minat baca peserta didik adalah keinginan atau kemauan dari dalam diri peserta didik yang bersangkutan dengan melalui minat peserta didik dapat tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca.³¹

Manajemen layanan perpustakaan merupakan suatu proses kegiatan dalam suatu perpustakaan sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan keinginan ataupun kemauan minat baca bagi para peserta didik. Maka dengan adanya suatu manajemen layanan perpustakaan maka akan memberikan sebuah efek kepada peserta didik dari hasil minat bacanya, serta dampak yang berupa kelebihan dan kekurangan pada manajemen layanan perpustakaan tersebut. Oleh sebab itu petugas perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung perpustakaan agar memanfaatkan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan terutama dalam hal minat baca peserta didik.

³⁰ Moch. Basit Aulawi. "Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik". *Pustakaloka* 4, no. 1 (2012): 126. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/download/639/473>

³¹ Magdalena Elendiana. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPdK)* 2, no. 1 (2020): 56. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/572>

Berdasarkan pemikiran yang telah diuraikan dapat digambarkan pemikiran dalam penelitian sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang mengkaji dan memaparkan secara detail tentang fungsi manajemen dan kondisi yang sebenarnya di lapangan dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif. Tujuan pendekatan ini merupakan untuk menggambarkan keadaan subyek atau objek secara umum dari hasil data yang telah dianalisis berupa uraian deskriptif secara teratur. Peneliti menggunakan beberapa pendekatan untuk merangkum informasi-informasi yaitu pendekatan manajerial dari segi manajerial yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dan pendekatan pedagogik yang dapat mengkaji kendala penelitian yang terkait. Pendekatan deskriptif ini digunakan untuk meneliti tentang bagaimana manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, bagaimana minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, serta apa kelebihan dan kekurangan pada manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkap gejala secara keseluruhan dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari kondisi alami sebagai sumber lapangan dengan instrumen penelitian itu sendiri. Menurut Bagdad dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, metode kualitatif adalah

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³²

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun maksud dan tujuan penelitian lapangan (*field research*) ini sendiri adalah untuk memaparkan dan menggambarkan keadaan beserta apa yang terjadi di lapangan.

Peneliti menggunakan metode kualitatif sebab lebih mudah mengadakan penyusaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda dan peneliti lebih mudah untuk menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara yang belaramat di Desa Sadar, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, pada bulan Januari tahun 2023. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara mempunyai petugas perpustakaan yang khusus, sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui manajemen layanan perpustakaan dan juga minat baca peserta didik.

³² Lexi J, Moleong. "*Metode Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), Cet. XVII, 3.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan yang difokuskan adalah terkait dengan permasalahan manajemen layanan perpustakaan yang belum maksimal dan kurangnya minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

D. Definisi Istilah

1. Manajemen Layanan Perpustakaan

Manajemen layanan perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan dalam layanan perpustakaan di sekolah dan bertujuan untuk memudahkan para siswa dalam mencari dan mendapatkan referensi yang dibutuhkan.

2. Minat Baca Peserta Didik

Minat baca peserta didik adalah sebuah keinginan yang besar dalam diri peserta didik yang mengakibatkan untuk menyimpan perhatian disertai dengan perasaan senang membaca sehingga dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dengan kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

3. Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah ibtidaiyah (MI) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan sekolah dasar tetapi yang membedakan ialah dalam hal pengelolaannya, pada madrasah ibtidaiyah sendiri dikelola oleh kementerian agama.

4. Darud Da'wah Wal Irsyad

Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) adalah gerakan pendidikan dan dakwah, yang digagas untuk kelangkaan pendidikan dan gerakan keagamaan yang tidak toleran perbedaan dan tidak menghargai tradisi.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad adalah serangkaian kegiatan dalam suatu layanan perpustakaan dan minat baca pada peserta didik di instansi Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sehingga sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan yang tertulis maupun lisan. Dengan penelitian ini untuk memperoleh sebuah data maka peneliti menggunakan dua jenis sumber data:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian atau diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, petugas perpustakaan dan peserta didik berupa wawancara pendapat dari individu ataupun kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, profil sekolah dan dokumentasi. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber atau informan melalui wawancara (*interview*) dari kepala sekolah, petugas

perpustakaan dan peserta didik dan pedoman observasi digunakan untuk mengungkap kondisi pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara serta kelebihan dan kekurangan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian, baik berupa buku, catatan bukti yang telah ada, internet, dokumentasi, lembaga pendidikan, dan karya ilmiah serta skripsi yang mempunyai referensi terkait masalah yang diteliti. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara dari beberapa informan yaitu kepala sekolah, petugas perpustakaan dan juga peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara dan pedoman dokumentasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengungkap kondisi pelaksanaan manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengungkap tentang manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, minat baca peserta didik di

Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, kelebihan dan kekurangan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara. Sedangkan pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data, berupa dokumen, foto-foto pada saat kegiatan penelitian, dan dokumentasi membantu peneliti untuk memperoleh data-data secara tertulis, baik berupa sejarah dan dokumen lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk menghasilkan data yang dibutuhkan. Selalu ada kaitan antara metode pengumpulan data serta masalah penelitian yang akan dipecahkan, dalam pengumpulan data perlu adanya teknik pengumpulan data yang dapat digunakan secara tepat. Maka dari itu peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan menyajikan gambaran asli suatu kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dengan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.³³ Teknik observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan terkait dengan manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik yang diterapkan pihak Madrasah Ibtidaiyan No. 12 Darud

³³ V. Wiratna Sujarweni , *Meode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka baru pres, (2014): 32-33.

Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara dengan observasi langsung agar peneliti dapat menghasilkan data yang diharapkan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam suatu penelitian yang berlangsung oleh dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan yang diberikan.³⁴ Wawancara ditujukan kepada kepala sekolah, petugas perpustakaan dan peserta didik. Adapun teknik wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah melakukan proses tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur berkaitan dengan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara serta kelebihan dan kekurangan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen yang tertulis, gambar, maupun elektronik.³⁵ Teknik dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa pengumpulan data tertulis berupa jumlah pengunjung perpustakaan, jumlah buku koleksi perpustakaan serta foto tentang kegiatan atau kejadian pada

³⁴ Chalid Narbuko dan Abdul Achmad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 83.

³⁵ Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2009), 5.

saat penelitian. Adapun tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk mempermudah mengecek suatu kebenaran sebuah peristiwa, maka penelitian tersebut menjadi valid.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan data sebagai dasar serta objek yang dikaji untuk memperoleh jawaban (temuan penelitian) oleh karena itu data yang akan dianalisis diperoleh secara objektif. Untuk keobjektifan perolehan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi diantaranya sumber data yang terdiri atas kepala sekolah, petugas perpustakaan dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, hal ini dimaksud agar data yang diperoleh dapat bervariasi.

Selanjutnya teknik yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data yaitu triangulasi. Melalui pengamatan seorang peneliti bisa memahami objek, mempelajari situasi dan menafsirkannya menjadi sebuah data penelitian. Teknik triangulasi setidaknya ada tiga jenis yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan keterpercayaan dapat dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya sebuah penelitian ini, peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan dan permasalahan yang terjadi di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara agar data yang didapatkan mampu disusun secara sistematis untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.

I. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Pengelolaan data terdiri atas tiga tahapan yaitu reduksi data, memilih dan menyederhanakan data. Data yang telah dipilih kemudian diolah dengan menetapkan tiga kriteria yaitu, reduksi data, penyajian data, dan pemeriksaan data. Sedangkan dalam analisis data bertujuan dalam bentuk untuk mempermudah dibaca dan diinterpretasi.³⁶ Dalam memberikan suatu interpretasi data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, maupun kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Peneliti melakukan pengumpulan data lapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data hasil penelitian tersebut direduksi dengan cara memilih hal yang mendukung penelitian serta data yang kurang sesuai direduksi. Dalam sebuah proses reduksi ini dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya bila data tersebut masih diperlukan.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan menggambarkan hasil reduksi dalam bentuk teks yang bersifat uraian singkat. Dengan penyajian data ini berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menarik kesimpulan yang bersifat sementara.

³⁶ Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 42.

3. Kesimpulan (*Conclusions: drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan maka dilakukan pada data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data yang telah disajikan kemudian dianalisis secara rinci berdasarkan fakta yang telah dihasilkan di lapangan. Tahap ini memerlukan pemahaman yang mendalam serta ketelitian untuk memperoleh hasil kesimpulan.³⁷



³⁷ Diana Arum Pratiwi, “Manajemen Perpustakaan di SMAN 8 Yogyakarta”. Skripsi (Desember, 2014): 41-42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara

Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara adalah sekolah dasar yang berbasis islami dan terletak di Jl. Durian, Desa Sadar, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi sekolah dekat dan berada di sekitar rumah-rumah warga. Madrasah ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara terbentuk pada tahun 1985, dan berada dibawah naungan kementerian agama dengan kode pos 92966. Waktu penyelenggaraan sekolah ini selama 6 hari terhitung dari hari senin hingga sabtu.

Madrasah ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara memiliki luas lahan 4.357 m², dan saat ini dipimpin oleh kepala sekolah bernama Andi Ombong,S.Pd.I. serta status tanah yaitu milik sekolah (Tanah wakaf).³⁸

- b. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara

³⁸ Sumber Arsip Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, Kamis 26 Januari 2023

1) Visi

Mempersiapkan generasi harapan bangsa, menjadi warga masyarakat yang cerdas, mandiri, terampil, kreatif dan berkepribadian berdasarkan Iman dan Taqwa (IMTAQ).

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- b) Memotivasi belajar siswa sesuai kemampuan dari keterbatasan fasilitas yang ada.
- c) Meningkatkan kecerdasan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan bidang ilmu dan taqwa (IMTAQ).
- d) Mengembangkan bakat dan semangat kreatif kepada seluruh warga sekolah.
- e) Menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.³⁹

c. Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah No.

12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat berdasarkan tabel 4.1 sebagai berikut:

Nama Lengkap	Jenis Kelamin L/P	Pendidikan Terakhir		Status
		Tingkat	Gelar	
Andi Ombong	P	S1	S.Pd.I	PNS
Ramla	P	S1	S.Pd. SD	GTY
Alpiani	P	S1	S.Pd.I	GTY
Marni	P	S1	S.E	GTY

³⁹ Sumber Arsip Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, Kamis 26 Januari 2023

Andi Abrar	L	S1	S.Pd.I	GTY
Messiani	P	S1	S.Pd. SD	GTY
Sartini	P	S1	S.Pd.I	GTY
Suheni	P	S1	S.Pd.I	GTY
Arwan	L	S1	S.Pd	GTY
Darmawati M	P	S1	S.Pd.I	GTY
Sakinah Arridha	P			GTY
Arlam	L			GTY
Dwi Yuliah Nengsih	P	S1	S.Pd	GTY

Sumber : Arsip Tata Usaha MI No. 12 DDI Sadar⁴⁰

c. Data Keadaan Peserta Didik

Adapun data keadaan peserta didik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Peserta Didik
I	20
II	24
III	20
IV	31
V	18
VI	16
JUMLAH	129

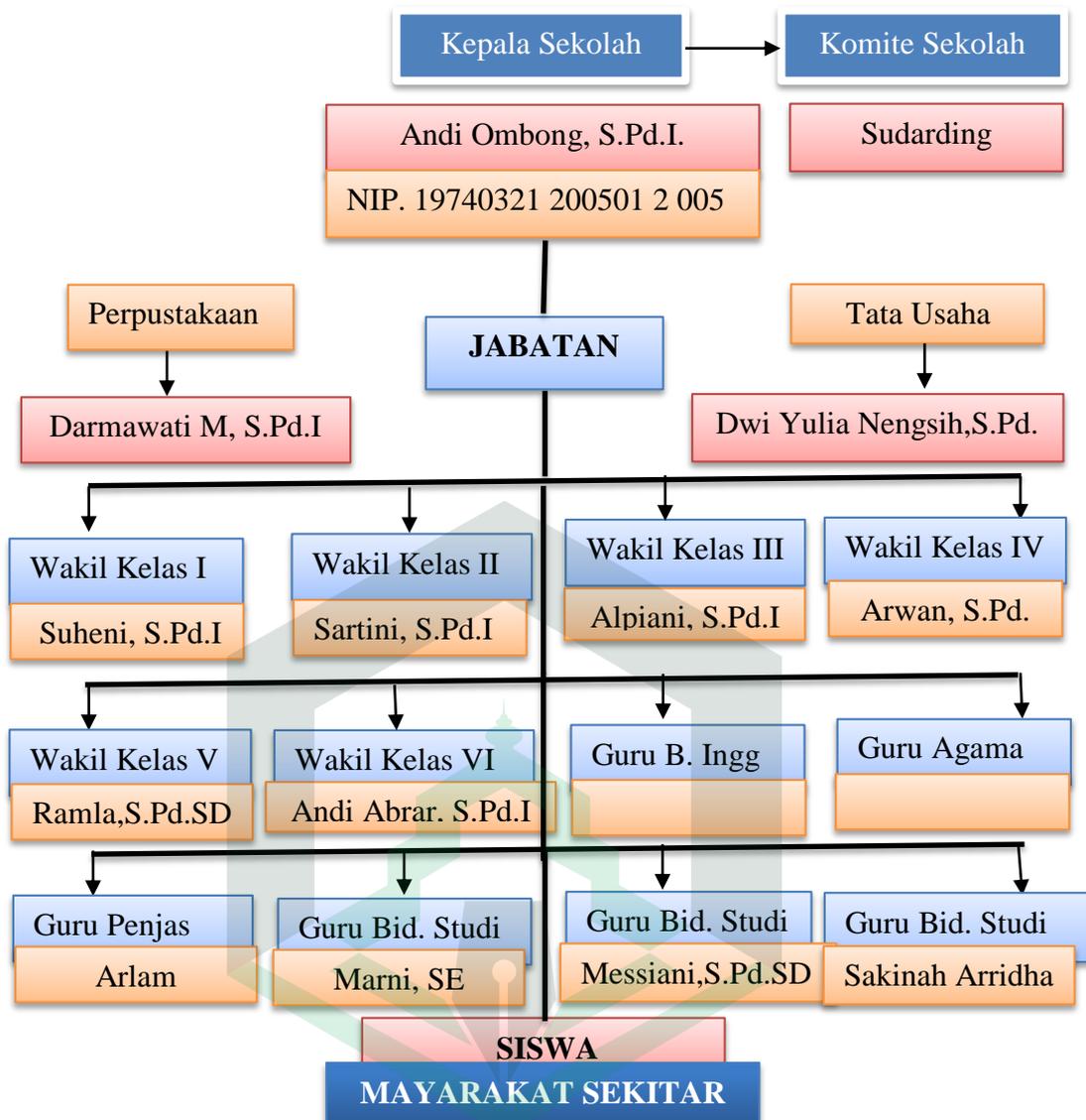
Sumber : Arsip Kesiswaan MI No. 12 DDI Sadar⁴¹

d. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara

Adapun struktur organisasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara yaitu sebagai berikut:

⁴⁰ Sumber Arsip Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, Kamis 26 Januari 2023

⁴¹ Sumber Arsip Kesiswaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, Kamis 26 Januari 2023.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI No. 12 DDI Sadar

- e. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara

Adapun sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang ada di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah	Kategori SNP	Ket
1	Ruang Kelas I	1	Standar	Baik
2	Ruang Kelas II	1	Standar	Rusak
3	Ruang Kelas III	1	Standar	Rusak
4	Ruang Kelas IV	1	Standar	Cukup Baik
5	Ruang Kelas V	1	Standar	Cukup Baik
6	Ruang Kelas VI	1	Standar	Cukup Bik
7	Perpustakaan	1	Standar	Baik
8	Kantor	1	Standar	Baik
9	WC	2	Standar	Cukup Baik
10	Mushollah	1	Standar	Rusak
11	Kursi Siswa	140	Standar	Cukup Baik
12	Meja Siswa	130	Standar	Cukup Baik
13	Kursi Guru	11	Standar	Cukup baik
14	Meja Guru	6	Standar	Cukup Baik
15	Papan Tulis	6	Standar	Cukup Baik

Sumber : Arsip Wakil Kepala Sekolah MI No. 12 DDI Sadar⁴²

- f. Fasilitas Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara

Adapun fasilitas pendukung perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah	Ket
1	Lemari	1	Cukup Baik
2	Rak Buku	2	Baik
3	Rak Referensi	1	Baik
4	Meja Baca	2	Cukup Baik
5	Meja Sirkulasi	2	Baik
6	Kursi	2	Cukup Baik
7	Rak Koran	2	Baik
8	Sapu	2	Baik
9	Papan Struktur	1	Cukup Baik
10	Slogan	15	Baik
11	Mading	1	Baik
12	Papan Statistik	2	Baik
13	Sapu Mini Bersih	1	Baik

⁴² Sumber Arsip Wakil Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, Kamis 26 Januari 2023.

Sumber : Arsip Perpustakaan MI No. 12 DDI Sadar⁴³

- g. Data Koleksi Buku Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara

Adapun koleksi buku di perpustakaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

No	Golongan Buku
1	Bahan Ajar : a. Sains dan matematika b. Teknologi c. Sastra d. Agama e. Sosial f. Filsafat dan psikologi
2	Referensi : a. Kamus b. Al Qur'an c. Atlas
3	Umum : a. Cerita rakyat b. Peluang usaha c. Dongeng d. Bercocok tanam

Sumber : Arsip Perpustakaan MI No. 12 DDI Sadar⁴⁴

2. Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

Keberadaan suatu perpustakaan merupakan suatu komponen penting dalam suatu lembaga apapun itu termasuk dalam lembaga pendidikan karena dapat menunjang suatu keberhasilan dalam pengetahuan dan proses belajar mengajar.

⁴³ Sumber Arsip Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, selasa 07 Maret 2023.

⁴⁴ Sumber Arsip Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, Rabu 25 Januari 2023.

Tanpa adanya suatu perpustakaan tentu proses pengetahuan dan proses belajar mengajar di sekolah tidak akan efektif. Hal tersebut tentu diperlukan suatu manajemen layanan perpustakaan yang baik dalam menunjang proses pembelajaran bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan kepala sekolah Ibu Andi Ombong, S.Pd.I mengatakan:

“Bentuk manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara, sudah cukup bagus namun hanya ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya sarana dan prasarana dalam perpustakaan yang terdiri dari rak buku, komputer, meja belajar, tempat penitipan barang dan sebagainya”.⁴⁵

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas perpustakaan Ibu Darmawati M, S.Pd.,I bahwa:

“Kendala yang terjadi pada layanan perpustakaan yaitu kurangnya tenaga perpustakaan yang mengakibatkan pelayanannya kurang maksimal”.⁴⁶

Kondisi pada suatu perpustakaan dapat menunjang efektivitas dengan kurangnya sarana dan prasarana sekolah walaupun dalam manajemen layanan perputakaannya sudah cukup baik, tetapi kendala dari hal tersebut dapat menyulitkan bagi petugas perpustakaan untuk mengoptimalkan suatu layanan dalam perpustakaan. Sama halnya kurangnya tenaga pustakawan yang mengakibatkan pelayanan pada perpustakaan kurang maksimal. Sesuatu yang perlu diberikan untuk pelayanan yang baik yaitu seperti dengan menata ruang

⁴⁵ Andi Ombong, Kepala Sekolah, “*Wawancara*” di Kantor Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023.

⁴⁶ Darmawati M, Petugas Perpustakaan, “*Wawancara*” di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023

perpustakaan dengan menarik, indah, nyaman agar dapat menarik pengunjung untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara kepada kepala sekolah Ibu Andi Ombong, S.Pd.I :

“Upaya sekolah dalam mengolah ruang perpustakaan dengan baik yaitu dengan menyusun buku-buku dengan baik dan membuat mading informasi atau tata tertib dalam perpustakaan. Sedangkan dari segi kondisi pembangunannya sudah cukup bagus”.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu peserta didik Muh. Nur Aidil kelas 5 mengatakan:

“Perpustakaan sudah bagus karena perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar selain dalam kelas”.⁴⁸

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara juga yang dilakukan peneliti kepada salah satu peserta didik Fauziah kelas 6 mengatakan bahwa:

“Dalam perpustakaan juga mampu memberikan suasana belajar yang baru dengan langsung dapat mencari informasi sesuai pelajaran yang bersangkutan”.⁴⁹

Kondisi perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara dalam hal manajemen layanan perpustakaan berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwa perpustakaan telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar dan

⁴⁷ Andi Ombong, Kepala Sekolah, “*Wawancara*” di Kantor Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023

⁴⁸ Muh. Nur Aidil, Peserta Didik Kelas 5, “*wawancara*” di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 07 Maret 2023

⁴⁹ Fauziah, Peserta Didik Kelas 6, “*wawancara*” di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 07 Maret 2023

memberikan suasana belajar yang baru bagi peserta didik pada umumnya dengan cukup baik, serta dalam ruang perpustakaan diberikan petugas perpustakaan sebagai pengelola ruangan dengan tujuan memberikan layanan bagi peserta didik. Adapun petugas pengelola ruang perpustakaan yaitu Ibu Darmawati M, S.Pd.I dengan latar belakang S1 pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas perpustakaan Ibu Darmawati M, S.Pd.,I mengatakan:

“Fasilitas dalam ruangan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara yaitu terdapat meja, kursi serta buku-buku siswa dengan jumlah koleksi 1.315 dengan berbagai jenis diantaranya buku mata pelajaran dan bahan ajar, dongeng, cerita rakyat, peluang usaha, bercocok tanam, Al-Qur’an, novel, atlas dan berbagai macam kamus diantaranya kamus Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, adapun investaris perpustakaan terdiri dari buku pengunjung, buku peminjaman siswa, buku laporan koperasi perpustakaan, buku induk perpustakaan serta buku tamu perpustakaan yang dicantumkan setiap tahun serta koleksi digital DDCI yang digunakan perpustakaan untuk mengetahui nomor kelas buku. Strategi petugas perpustakaan itu sendiri dalam melakukan suatu pelayanan yang baik yaitu dengan merekrut sebuah pustakawan cilik sebanyak 10 orang yang masing-masing memegang satu kelas”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu peserta didik Muh. Nur Aidil kelas 5 mengatakan bahwa:

“Saya sering ke perpustakaan karena banyak sumber bacaan dalam perpustakaan dan juga perpustakaan tempat yang sejuk di tempati untuk belajar serta layanannya juga cukup bagus”.⁵¹

⁵⁰ Darmawati M, Petugas Perpustakaan, “*Wawancara*” di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023

⁵¹ Muh. Nur Aidil, Peserta Didik Kelas 5, “*wawancara*” di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 07 Maret 2023

Selanjutnya bersarkan hasil wawancara juga yang dilakukan peneliti kepada peserta didik Almaida kelas 6 :

“Salah satu yang saya senangi saat datang ke perpustakaan adalah krena perpustakaan tempat yang nyaman dan kita dapat meminjam buku, belajar membaca serta dapat bertemu dengan pustakawan cilik”.⁵²

Berbagai macam koleksi buku dalam menyiapkan sumber referensi koleksi buku kebanyakan referensi dari bantuan pemerintah sehingga mampu untuk mencukupi dengan seadanya dalam proses belajar di perpustakaan bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara. Walaupun masih terdapat banyak kekurangan tetapi tidak terlepas dari hal suatu manajemen layanan perpustakaan dan pada tata ruang perpustakaan yang menyangkut kenyamanan peserta didik dalam proses belajar maupun membaca. Sehingga hal tersebut bertujuan agar dapat menarik peserta didik lain untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu petugas perpustakaan juga melakukan perencanaan yang mengarah pada pencapaian tujuan dari perpustakaan serta visi dan misi sekolah dan juga pengadaan bahan pustaka dengan cara mengklarifikasikan buku dalam perpustakaan serta melakukan evaluasi koleksi pustaka dalam perpustakaan.

3. Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

Minat baca peserta didik adalah suatu hal yang mendasar dalam dunia pendidikan sehingga suatu minat baca tidak bisa terlepas dalam diri seseorang dukungan dari orang-orang sekitar. Minat baca peserta didik dapat dilihat dari segi

⁵² Almaida, Peserta Didik Kelas 6, “wawancara” di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 07 Maret 2023

seberapa mereka mengetahui pembelajaran, maka dari itu minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara masih sangat rendah yang dapat dilihat dari data jumlah pengunjung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah Ibu Andi Ombong, S.Pd.I bahwa:

“Minat baca peserta didik masih sangat kurang, sehingga masih dibutuhkan sebuah dorongan agar peserta didik berminat untuk berkunjung ke perpustakaan, hal tersebut disebabkan dalam hal tertentu dan peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan bergiliran dengan diatur dalam hal membaca”.⁵³

Sebuah strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dan guru untuk peserta didik di kelas agar berminat berkunjung ke perpustakaan yaitu seperti ketika terdapat pelajaran maka peserta didik diharuskan untuk ke perpustakaan dengan mencari materi-materi di dalam perpustakaan, agar peserta didik tidak terus-terusan belajar di dalam kelas sehingga dapat menambah wawasan bagi peserta didik dengan cara membaca dan belajar.

Selain itu yang digunakan untuk minat baca peserta didik berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas perpustakaan Ibu Darmawati M, S.Pd.,I :

“Kalau berbicara tentang hal yang digunakan untuk minat baca peserta didik yaitu dengan cara dibimbing untuk membaca berupa tes membaca agar dengan cara tersebut dapat lebih maksimal dalam minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara”.⁵⁴

⁵³ Andi Ombong, Kepala Sekolah, “*Wawancara*” di Kantor Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023.

⁵⁴ Darmawati M, Petugas Perpustakaan, “*Wawancara*” di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah Ibu Andi Ombong, S.Pd.I mengatakan:

“Untuk memaksimalkan minat baca peserta didik itu pihak sekolah melakukan upaya sosialisasi dengan melalui pertemuan antara komite sekolah dan juga orang tua peserta didik dengan melalui pertemuan tersebut dijelaskan kepada orang tua peserta didik agar anak-anaknya dapat dibimbing untuk membaca dan belajar, serta mengsosialisasikan kepada peserta didik menegani tata tertib perpustakaan seperti denda jika menghilangkan buku dan tidak mengembalikannya tepat waktu”.⁵⁵

Maka dari hal tersebut pihak sekolah dengan melalui upaya sosialisasi untuk minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, dengan mengsosialisasikan kepada orang tua peserta didik melakukan bimbingan kepada anak mereka untuk terus membaca dan belajar serta kepada peserta didik tentang tata tertib perpustakaan salah satunya berupa denda yang diberikan kepada peserta didik jika menghilangkan buku dan tidak mengembalikannya dengan tepat waktu, sehingga hal tersebut dapat bertujuan memaksimalkan pelayanan dalam perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada peserta didik Hanif Adi Putra kelas 4 yang mengatakan:

“Saya suka membaca dan salah satu tempat untuk membaca adalah perpustakaan karena banyak buku bacaan”.⁵⁶

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada salah satu peserta didik Salsabila kelas 4 mengatakan:

⁵⁵ Andi Ombong, Kepala Sekolah, “*Wawancara*” di Kantor Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023.

⁵⁶ Hanif Adi Putra, Peserta Didik Kelas 4, “*wawancara*” di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 07 Maret 2023

“Perpustakaan dapat mendorong pengunjung menemukan inspirasi untuk membaca”.⁵⁷

Sehingga dari hal tersebut sebagian dari peserta didik masih mendapat dorongan dari orang-orang sekitar sehingga berminat untuk membaca. Minat baca peserta didik dapat dilihat seberapa mereka mengetahui fungsi dari perpustakaan itu sendiri dan menjadikan sebagai tempat untuk menambah pengetahuan mereka sehingga layanan perpustakaan juga berjalan dengan baik.

4. Kelebihan dan Kekurangan Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

KELEBIHAN	KEKURANGAN
1. Kebijakan kepala sekolah sudah efektif dan cukup bagus dalam perencanaan dan pelaksanaannya dalam menyiapkan program pelayanan yang baik. Sedangkan pada evaluasi yang selalu di tinjau oleh guru-guru maupun pihak sekolah sehingga sangat menunjang efektivitas dari pelayanan.	1. Kurangnya sarana dan prasarana pada perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara sehingga memiliki kendala dalam pengadaan suatu layanan perpustakaan.
2. Kebijakan kepala sekolah dan petugas perpustakaan telah efektif pada suatu	2. Kurangnya tenaga pustakawan dalam

⁵⁷ Salsabila, Peserta Didik Kelas 4, “wawancara” di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 07 Maret 2023

manajemen layanan perpustakaan yang diterapkan dengan sebuah aturan bagi peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan dan bentuk kerja sama antara pihak sekolah dari orang tua yaitu dengan dibina atau dibimbing khusus.

3. Akses ke lokasi perpustakaan sudah strategis dan mudah dijangkau oleh guru maupun peserta didik karena berada di tengah-tengah antara ruang guru, kelas dan kantor. Sedangkan dalam hal pembangunan perpustakaan sudah cukup bagus.

pelayanan sehingga kurang maksimal dalam memberikan pelayanan terlebih jika jumlah pengunjung melebihi kuota harian yang ditetapkan serta minimnya pengetahuan dalam manajemen layanan perpustakaan sehingga menjadi kendala dalam peningkatan kualitas pelayanan.

3. Lingkungan sekitar sangat mempengaruhi suatu layanan perpustakaan untuk minat baca peserta didik seperti peserta didik lebih mementingkan bermain dari pada membaca di perpustakaan.
-

Berdasarkan Tabel 4.6 kelebihan dan kekurangan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, yang didapatkan melalui hasil wawancara bersama kepala sekolah dan petugas perpustakaan maka peneliti menemukan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara. Kelebihan dan kekurangan dari dalam diri berupa sikap atau sifat yang melekat dalam diri seseorang, serta berasal dari luar diri pihak sekolah di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, yang meliputi lingkungan sekitar termasuk orang-orang sekitar.

Kelebihan

Kebijakan sekolah dalam manajemen layanan perpustakaan yaitu ditandai dengan adanya suatu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada program pelayanan agar memenuhi standar pelayanan yang baik di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah Ibu Andi Ombong, S.Pd.I bahwa:

“Manajemen layanan perpustakaan sudah cukup baik ditandai dengan diterapkannya kegiatan yang dilakukan sesuai perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam menyiapkan program-program pelayanan yang baik dan selalu di tinjau oleh guru-guru maupun pihak sekolah”.⁵⁸

Suatu kebijakan sekolah sangat menunjang efektivitas pelayanan sesuai dengan ditetapkan standar pelayanan pada perpustakaan, dan strategi yang baik bagi peserta didik agar menunjang pelayanan pada perpustakaan seperti pada saat mata pelajaran

⁵⁸ Andi Ombong, Kepala Sekolah, “*Wawancara*” di Kantor Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023

dengan mencari sumber referensi atau materi di perpustakaan. Sehingga hal tersebut menunjang efektivitas dari pelayanan serta adanya kerjasama yang baik antara petugas perpustakaan, guru dan peserta didik. Layanan dalam perpustakaan yang efektif dengan meningkatkan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas perpustakaan Ibu Darmawati M, S.Pd.,I mengatakan :

“Dengan meningkatkan pelayanan kepada pengunjung seperti menjadikan raja setiap pengunjung sebab perpustakaan perpustakaan ibarat penjual jika yang ditawarkan itu menarik maka tentu akan menambahkan minat baca peserta didik”.⁵⁹

Kebijakan kepala sekolah dan petugas perpustakaan pada suatu manajemen layanan perpustakaan yang diterapkan dengan sebuah aturan bagi peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah Ibu Andi Ombong, S.Pd.I bahwa:

“Sebuah aturan bagi peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan seperti aturan peminjaman buku dengan memberikan berupa denda bagi peserta didik yang lambat mengembalikannya tepat waktu dan apabila buku tersebut hilang”.⁶⁰

Melihat dari hal tersebut maka manajemen layanan perpustakaan tidak terlepas pada bagaimana layanan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan dan pihak sekolah dalam melakukan layanan yang baik pada pengunjung perpustakaan dan pada akses perpustakaan sekolah yang sudah strategis serta mudah dijangkau

⁵⁹ Darmawati M, Petugas Perpustakaan, “*Wawancara*” di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023

⁶⁰ Andi Ombong, Kepala Sekolah, “*Wawancara*” di Kantor Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023

pengunjung perpustakaan yang berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas perpustakaan Ibu Darmawati M, S.Pd.,I mengatakan:

“Akses perpustakaan sudah strategis dan mudah dijangkau guru, dan peserta didik sebab berada di tengah-tengah antara ruang guru, kelas dan kantor serta dalam pembungannya sudah cukup bagus”.⁶¹

Kebijakan pemerintah pada suatu manajemen layanan perpustakaan yaitu dengan mengikuti berbagai pelatihan pustakawan yang diadakan oleh dinas pendidikan dengan peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan dan diberikan sebuah *reward* bagi yang rajin berkunjung ke perpustakaan. Masyarakat atau orang tua peserta didik juga mendukung program-program dalam perpustakaan, dan bentuk kerja sama antara pihak sekolah dari orang tua yaitu dengan dibina atau dibimbing khusus.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada kepala sekolah Ibu Andi Ombong, S.Pd.I mengatakan:

“Adanya peran orang tua untuk mendorong minat baca anaknya sudah cukup baik, seperti mendukung anak mereka untuk membeli buku yang ditawarkan sehingga bisa dikatakan dorongan dari orang tua 50% saja dan selebihnya adalah guru”.⁶²

Peran orang tua untuk mendorong minat baca peserta didik ditandai dengan adanya sebuah dukungan dalam hal dibina dan mendukung peserta didik melakukan hal yang berguna untuk minat baca mereka sehingga dalam layanan perpustakaan juga dapat berfungsi dengan baik

Kekurangan

⁶¹ Darmawati M, Petugas Perpustakaan, “*Wawancara*” di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023

⁶² Andi Ombong, Kepala Sekolah, “*Wawancara*” di Kantor Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023

Suatu kendala dalam manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik tidak terlepas dengan adanya sarana dan prasarana pada perpustakaan dalam pengadaan suatu layanan perpustakaan serta tidak terlepas dari kebijakan sekolah berupa anggaran yang diberikan untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas perpustakaan Ibu Darmawati M, S.Pd.,I mengatakan:

“Dengan melihat kondisi perpustakaan di sini itu kurangnya sarana dan prasarana pada perpustakaan sehingga mempunyai kendala dalam pengadaan suatu manajemen layanan perpustakaan, dengan melihat kondisi tersebut kepala sekolah juga tidak bisa mengeluarkan kebijakan dikarenakan tidak ada anggaran yang digunakan untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam perpustakaan”.⁶³

Ditemukannya masalah dalam hal lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi minat baca peserta didik seperti peserta didik lebih mementingkan bermain dari pada belajar dan membaca diperpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan kepala sekolah Ibu Andi Ombong, S.Pd.I mengatakan:

“Lingkungan sekitar sangat mempengaruhi minat baca peserta didik misalnya itu siswa lebih mementingkan bermain dari pada berkunjung ke perpustakaan untuk menambah wawasan minat baca”.⁶⁴

Kondisi peserta didik dalam minat baca masih kurang untuk dipahami maka tidak jarang membuat peserta didik lebih mementingkan urusan untuk menyenangkan diri mereka. Pelayanan perpustakaan yang kurang maksimal dalam

⁶³ Darmawati M, Petugas Perpustakaan, “*Wawancara*” di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023

⁶⁴ Andi Ombong, Kepala Sekolah, “*Wawancara*” di Kantor Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023.

memberikan pelayanan juga dapat mempengaruhi minat baca peserta didik untuk berkunjung perpustakaan sehingga peserta didik lebih mementingkan hal lain untuk menambah wawasan untuk membaca.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada petugas perpustakaan Ibu Darmawati M, S.Pd.,I :

“Kendala tenaga pustakawan dalam pelayanan yaitu kurangnya tenaga pustakawan dalam pelayanan sehingga kurang maksimal dalam memberikan pelayanan terlebih-lebih jika jumlah pengunjung melebihi kuota harian yang ditetapkan, dan dari kurangnya petugas perpustakaan mengakibatkan kadang perpustakaan tidak buka dalam sehari dalam artian petugas perpustakaan yang ditetapkan dalam kondisi sakit sehingga perpustakaan harus ditutup karena tidak ada petugas lainnya”.⁶⁵

Data yang diperoleh hambatan yang dialami sekolah dalam hal layanan perpustakaan yaitu masih kurangnya dana bantuan dari pemerintah serta masih minimnya pengetahuan dalam manajemen layanan perpustakaan sehingga menjadi kendala dalam peningkatan kualitas pelayanan. Hal tersebut yang menjadi salah ancaman bagi perpustakaan sekolah yang mengakibatkan pelayanannya tidak sepenuhnya efektif.

B. Pembahasan

1. Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar sehingga memegang peranan yang sangat penting dalam memacu

⁶⁵ Darmawati M, Petugas Perpustakaan, “*Wawancara*” di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023.

tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.⁶⁶ Manajemen layanan perpustakaan merupakan suatu proses pengelolaan yang berhubungan dengan perpustakaan terutama dalam hal layanan serta bertujuan untuk mengoptimalkan suatu fungsi dalam manajemen layanan perpustakaan.

Manajemen layanan perpustakaan di perpustakaan harus dalam kondisi baik dan memadai sehingga membantu berjalannya proses minat baca peserta didik yang ada di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari segi pembangunan pada perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu yang sudah cukup bagus serta beberapa fasilitas yang masih dalam kondisi baik.

Dari hasil penelitian yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada manajemen layanan perpustakaan sudah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan memberikan suasana belajar yang baru bagi peserta didik pada umumnya serta dalam ruang perpustakaan diberikan petugas perpustakaan sebagai pengelola ruangan dengan tujuan memberikan layanan bagi peserta didik. Merujuk pada hal tersebut bahwa suatu manajemen layanan perpustakaan, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber bahwa kondisi untuk memberikan suatu pelayanan yang baik pada minat baca peserta didik yaitu dengan menata ruang perpustakaan dengan menarik, indah, dan nyaman agar dapat menunjang proses minat baca peserta didik dengan menarik pengunjung untuk berkunjung ke perpustakaan.

⁶⁶ Darmono, "*Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*". (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 1

Kondisi dalam ruangan perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara yaitu memiliki beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang terdiri dari meja, kursi serta buku-buku peserta didik dengan jumlah koleksi 1.315 dengan berbagai jenis di antaranya buku mata pelajaran dan bahan ajar, dongeng, cerita rakyat, peluang usaha, bercocok tanam, Al-Qur'an, novel, atlas dan berbagai macam kamus diantaranya kamus Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, adapun investaris perpustakaan terdiri dari buku pengunjung, buku peminjaman peserta didik, buku laporan koperasi perpustakaan, buku induk perpustakaan serta buku tamu perpustakaan yang dicantumkan setiap tahun serta koleksi digital DDCI yang digunakan perpustakaan untuk mengetahui nomor kelas buku. Berbagai macam koleksi buku yang ada di perpustakaan sehingga menunjang proses minat baca peserta didik, walaupun masih terdapat banyak kekurangan tetapi tidak terlepas dari hal suatu manajemen layanan perpustakaan dan pada tata ruang perpustakaan yang menyangkut kenyamanan peserta didik dalam proses belajar maupun membaca. Sedangkan dari segi pembangunannya sudah cukup bagus.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti mengenai strategi petugas perpustakaan melakukan suatu pelayanan yang baik yaitu dengan merekrut sebuah pustakawan cilik sebanyak 10 orang yang masing-masing ditugaskan untuk memegang satu kelas, hal tersebut bertujuan menarik peserta didik lain untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga perpustakaan sekolah dapat efektif.

Data yang diperoleh peneliti dari jumlah pengunjung perpustakaan untuk tiga tahun terakhir dapat dilihat berdasarkan tabel 4.7 sebagai berikut:

Data Pengunjung			
	2020	2021	2022
Jumlah pengunjung	358	345	459

Sumber : Buku Kunjung Perpustakaan MI No. 12 DDI Sadar⁶⁷

Manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, sudah cukup baik dalam menunjang proses pembelajaran dengan melakukan perencanaan yang mengarah pada pencapaian tujuan dari perpustakaan serta visi dan misi sekolah dan juga petugas perpustakaan melakukan suatu pengadaan bahan pustaka dengan cara mengklarifikasikan buku dalam perpustakaan serta melakukan evaluasi koleksi pustaka.

Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam perpustakaan sekolah seperti kurangnya sarana dan prasarana dalam perpustakaan yang terdiri dari rak buku, komputer, meja belajar, tempat penitipan barang dan sebagainya, sehingga untuk mengaktifkan penggunaan manajemen layanan perpustakaan dengan optimal dibutuhkan sebuah perhatian dari warga sekolah dalam menjaga dan memelihara kondisi perpustakaan dengan sebaik mungkin.

2. Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

Upaya yang bisa dilakukan oleh petugas perpustakaan sekolah untuk minat baca peserta didik dengan senang membaca yaitu dengan memperkenalkan buku-

⁶⁷ Sumber Buku Kunjung Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, Kamis 26 Januari 2023

buku bacaan kepada peserta didik, memperkenalkan hasil-hasil karya sastra dan menyelenggarakan sebuah pameran buku dengan menampakkan dan menyusun buku-buku perpustakaan dengan posisi yang mencolok sehingga para peserta didik tertarik untuk melihat. Selain itu cara lain yang dapat diupayakan untuk n minat baca peserta didik yaitu dengan memperbesar peranan guru dalam membangkitkan minat baca peserta didik.⁶⁸

Minat baca merupakan suatu pengembangan dan kemauan dari dalam diri seseorang yang bersangkutan dengan melalui minat atau senang terhadap aktivitas membaca sehingga dapat menambah pengetahuan luas dalam kegiatan membaca. Berdasarkan hasil penelitian pada minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, bahwa kondisi minat baca peserta didik masih sangat kurang yang disebabkan karena peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan hanya bergiliran dan diatur dalam hal membaca sehingga masih dibutuhkan sebuah dorongan agar peserta didik berminat untuk berkunjung ke perpustakaan dan hal tersebut dapat dilihat dari data jumlah pengunjung perpustakaan. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dan guru bagi peserta didik di kelas agar berminat berkunjung ke perpustakaan sudah terlaksana dengan baik yaitu apabila terdapat suatu pelajaran maka peserta didik diharuskan untuk ke perpustakaan dengan tujuan mencari materi-materi di dalam perpustakaan.

⁶⁸ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press, (2012): 381-382

Selain itu bentuk yang digunakan untuk minat baca peserta didik dengan cara dibimbing untuk membaca berupa tes membaca agar dengan cara tersebut dapat lebih maksimal dalam minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

Kepala sekolah dalam mengatur untuk melakukan upaya proses perencanaan sosialisasi untuk minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, dilakukan dengan musyawarah melalui pertemuan antara komite sekolah dan juga orang tua siswa, langkah pertemuan tersebut dilakukan dengan tujuan menjelaskan kepada orang tua peserta didik agar anak-anak mereka dapat dibimbing untuk membaca dan belajar, serta mengsosialisasikan kepada peserta didik tentang tata tertib perpustakaan seperti denda yang diberikan kepada siswa jika menghilangkan buku dan tidak mengembalikannya dengan tepat waktu, tujuan tersebut dapat memaksimalkan pelayanan dalam perpustakaan.

Walaupun kondisi tersebut masih belum maksimal namun sebagian dari peserta didik masih mendapat dorongan dari orang-orang sekitar sehingga berminat untuk membaca. Minat baca peserta didik dapat dilihat seberapa mereka mengetahui fungsi dari perpustakaan itu sendiri dan menjadikan sebagai tempat untuk menambah pengetahuan mereka.

3. Kelebihan dan kekurangan Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.

Tujuan analisis lingkungan adalah untuk mudah dimengerti dan memahami lingkungan organisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan reaksi secara tepat terhadap setiap perubahan, selain itu juga agar manajemen mempunyai kemampuan untuk merespon berbagai isi kritis mengenai lingkungan yang memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap lembaga atau institusi.

Sehingga merujuk dari beberapa hambatan berupa kelebihan dan kekurangan dalam manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, untuk memenuhi kualitas perpustakaan di sekolah yang merupakan pemicu dibawah kendali pribadi individu itu sendiri.

Dari hasil penelitian yang diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, terdapat kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi kebijakan sekolah dalam manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara. Merujuk pada kelebihan dan kekurangan yang berkontribusi dalam manajemen layanan perpustakaan bahwa kelebihannya terdiri:

- 1) Kebijakan kepala sekolah sudah efektif dan cukup bagus dalam perencanaan dan pelaksanaannya dalam menyiapkan program pelayanan yang baik. Sedangkan pada evaluasi yang selalu di tinjau oleh guru-guru maupun pihak sekolah sehingga sangat menunjang efektivitas dari suatu pelayanan.
- 2) Kebijakan kepala sekolah dan petugas perpustakaan telah efektif pada manajemen layanan perpustakaan yang diterapkan dengan sebuah aturan bagi peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan dan bentuk kerja sama antara pihak sekolah dari orang tua yaitu

dengan cara dibina atau dibimbing khusus, serta kebijakan dari pemerintah. 3) Akses ke lokasi perpustakaan sudah strategis dan mudah dijangkau oleh guru maupun peserta didik karena berada di tengah-tengah antara ruang guru, kelas dan kantor. Sedangkan dalam hal pembangunan perpustakaan sudah cukup bagus. Adapun kekurangannya meliputi: 1) Kurangnya sarana dan prasarana pada perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara sehingga memiliki kendala dalam peningkatan suatu layanan perpustakaan. 2) Kurangnya tenaga pustakawan dalam pelayanan sehingga kurang maksimal dalam memberikan pelayanan terlebih jika jumlah pengunjung melebihi kuota harian yang ditetapkan serta minimnya pengetahuan dalam manajemen layanan perpustakaan sehingga menjadi kendala dalam peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan. 3) Lingkungan sekitar sangat mempengaruhi suatu layanan perpustakaan terhadap minat baca peserta didik seperti peserta didik lebih mementingkan bermain dari pada membaca di perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, sudah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan memberikan suasana belajar yang baru bagi peserta didik pada umumnya serta dalam menunjang proses pembelajaran dengan melakukan perencanaan yang mengarah pada pencapaian tujuan dari perpustakaan serta visi dan misi sekolah dan juga petugas perpustakaan melakukan pengadaan bahan pustaka dengan cara mengklarifikasikan buku dalam perpustakaan serta melakukan evaluasi koleksi pustaka. Perpustakaan digunakan dalam proses belajar maupun membaca dengan menggunakan fasilitas yang seadanya.
2. Minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, masih sangat kurang yang dikarenakan peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan hanya bergiliran dan diatur dalam hal membaca sehingga masih dibutuhkan sebuah dorongan agar peserta didik berminat untuk berkunjung ke perpustakaan dan juga hal tersebut dapat dilihat dari data jumlah pengunjung perpustakaan. Strategi

yang digunakan untuk minat baca peserta didik yaitu dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk ke perpustakaan dengan mencari materi-materi saat pelajaran dalam kelas. Meskipun kondisi minat baca peserta didik belum maksimal tetapi sebagian dari mereka masih mendapat dorongan dari orang-orang sekitar sehingga berminat untuk membaca.

3. Terdapat kelebihan dan kekurangan yang berkontribusi dalam manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, yaitu kelebihan meliputi, Kebijakan kepala sekolah sudah efektif dan cukup bagus dalam perencanaan dan pelaksanaannya dalam menyiapkan program pelayanan yang baik, kebijakan kepala sekolah dan petugas perpustakaan telah efektif pada manajemen layanan perpustakaan yang diterapkan dengan sebuah aturan bagi peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan dan bentuk kerja sama antara pihak sekolah dari orang tua, akses ke lokasi perpustakaan sudah strategis dan mudah dijangkau. Adapun kekurangannya yaitu Kurangnya sarana dan prasarana pada perpustakaan, kurangnya tenaga pustakawan dalam pelayanan sehingga kurang maksimal dalam memberikan pelayanan serta minimnya pengetahuan dalam manajemen layanan perpustakaan, lingkungan sekitar sangat mempengaruhi suatu layanan perpustakaan untuk minat baca peserta didik.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah hendaknya kepala sekolah selalu intensif terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Serta mampu

meningkatkan layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik di sekolah menjadi lebih baik lagi dengan melakukan peningkatan sarana dan prasarana serta jumlah pustakawan yang masih kurang agar dapat secara efektif dan efisien dalam dunia pendidikan terkhusus dalam perpustakaan.

2. Bagi petugas perpustakaan hendaknya merencanakan, mengembangkan, menarahkan serta mengawasi kegiatan perpustakaan dalam melaksanakan manajemen layanan yang baik. Serta selalu menumbuhkan rasa tanggungjawab yang tinggi sehingga manajemen layanan perpustakaan dan minat baca peserta didik dapat optimal.
3. Bagi guru Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara yang berperan sebagai menumbuhkan minat baca peserta didik hendaknya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan dan dapat memberikan contoh yang baik bagi peserta didik.
4. Bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, hendaknya menjaga sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan dengan penuh tanggungjawab dan hendaknya dapat lebih meningkatkan minat bacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achnad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Dirjan Pendis, 2019
- Ahmad Muaffad, *Tafsir Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press 2014
- Aidil Nur Muh, Peserta Didik Kelas 5, “wawancara” di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 07 Maret 2023
- Almaida, Peserta Didik Kelas 6, “wawancara” di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 07 Maret 2023
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: DivaPress, 2012
- Aulawi, Moch Basit. “Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam meningkatkan Minat Baca Peserta Didik”. *Pustakaloka* 4, no. 1, 2012
<http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/download/639/473>
- Arum, Pratiwi Diana. “*Manajemen Perpustakaan di SMAN 8 Yogyakarta*”. Skripsi (Desember, 2014)
- Azizah, Imroatul and Bambang Sigit Widodo. “*Manajemen Layanan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus di SD Negeri Sidotopo 1 Surabaya)*”. *Inspirasi manajemen Pendidikan* 4, no. 4, 2014
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/37/article/view/7473>
- Chalid Narbuko dan Abdul Achmad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Darmono, “*Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*”. Jakarta: PT Grasindo, 2004
- Endang Fatmawati, “*Layanan Perpustakaan Sekolah (Panduan Bagi Pemula)*”, Yogyakarta DEEPUBLISH, 2001
- Elendiana, Magdalena. “*Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Sekolah Dasar*”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPdK)* 2, no. 1, 2020.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/572>

- Fauziah, Peserta Didik Kelas 6, “wawancara” di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 07 Maret 2023
- Fiqriansyah, Nanda, “Pengaruh Manajemen Fasilitas Perpustakaan dan Manajemen Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik”. *MANAGERE: Indonesia Journal of Educational Management* 3, no. 1, 2021
<http://jurnal.permapendis.org/index.php/managere/article/download/81/pdf>
- Firdausi, Herlinda, and Syunu Trihantoyo. “Manajemen Layanan Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik”. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 09, no. 05, 2021
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/43339>
- Hidayah, Nurul. “Manajemen Layanan Perpustakaan untuk Peserta Didik di SD Islam Terpadu Nurul Iman Palembang”. *Studi Manageria* 1, no. 2, 2019. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/147>
- Romadhan Hari Ilham. “Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MA Al-Fatah Natar Lampung Selatan” Skripsi, Juli, 2019
- Juhji, Wawan Wahyudi, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana. “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam”. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2, 2020. <http://103.20.188.221/index.php/jlpn/article/view/3733>
- Kasiyun, Suharmono. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa”. *Jurnal Pena Indonesia* 1, no. 1, 2015
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/140>
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Surabaya Halim, 2015
- Luthfiyah, Fitwi. “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan”. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2, 2015. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-Idare/article/view/676>
- Maharani, Gracia Kristi. “Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Analisis SWOT”. *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 1, 2020. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/mmp/article/view/6787>

- M Darmawati , Petugas Perpustakaan, “*Wawancara*” di Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023
- Moleong, Lexi J. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: Remaja Rosda karya, 2002), Cet. XVII
- Ombong Andi, Kepala Sekolah, “*Wawancara*” di Kantor Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 25 Januari 2023.
- Putra Adi Hanif, Peserta Didik Kelas 4, “*wawancara*” di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 07 Maret 2023
- Roy, Gustaf Tupen Ama. “*Membangun Minat Baca pada Peserta Didik Sekolah Dasar*”. Jawa Tengah: CV, Pena Persada, 2020
- Romadhan Hari Ilham. “*Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MA Al-Fatah Natar Lampung Selatan*” Skripsi, Juli, 2019
- Rifa’I, Moh Muhammad Fahrizal Amin. “*Manajemen Layanan Perpustakaan Universitas Pasca Unifikasi Perguruan Tinggi di Perpustakaan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo*”. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1, 2019. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/22881>
- Salsabila, Peserta Didik Kelas 4, “*wawancara*” di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da’wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara, pada Tanggal 07 Maret 2023
- Sutrisno Hadi. “*Metodologi Research*”, Yogyakarta: Andi Offset, 2000
- Suprihanto, John. “*Manajemen*”. Book, UGM Press, 2018
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Samitra Media Utama, 2004
- V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka baru pres, 2014
- Yudiari, Eza Fitria. “*Manajemen Perpustakaan dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MAN 01 Kota Bengkulu*”. *Al Maktabah* 4, no. 1, 2019 <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/2040>

Zohriah, Anis. “*Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik*”. *Tarbawi* 2, no. 01,2016. <http://media.neliti.com/media/publications/256491-manajemen-perpustakaan-dalam-meningkatkan-30b03260.pdf>





LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

**Manajemen Layanan Perpustakaan dan Minat Baca Peserta Didik di
Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar
Kabupaten Luwu Utara.**

NO	FOKUS PENELITIAN	PERTANYAAN	NARASUMBER
	Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana bentuk manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara?2. Seberapa efektif manajemen layanan perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah No.12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara?3. Bagaimana kepala sekolah menyiapkan sumber referensi koleksi buku di perpustakaan?4. Bagaimana kepala sekolah memberikan pelayanan yang baik di perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar?5. Bagaimana cara kepala sekolah mengolah ruang perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar?	Kepala Sekolah Petugas Perpustakaan Peserta Didik

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Berapa jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan? 7. Apakah peserta didik sering ke perpustakaan? 8. Apakah dalam catatan buku tamu dicantumkan jumlah pengunjung yang datang? 9. Bagaimana strategi petugas perpustakaan dalam melakukan pelayanan yang baik bagi peserta didik? 10. Apakah kendala yang dihadapi petugas perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar? 11. Apakah perpustakaan sering mengadakan evaluasi koleksi pustaka? 12. Apa yang disenangi dalam perpustakaan? 13. Bagaimana tanggapan peserta didik tentang perpustakaan? 	
	<p>Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar? 2. Bagaimana kepala sekolah melakukan sosialisasi untuk baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar? 3. Adakah strategi yang diberikan oleh guru-guru untuk siswa di kelas agar 	<p>Kepala sekolah Petugas perpustakaan Peserta Didik</p>

		<p>berkunjung ke perpustakaan?</p> <p>4. Apakah petugas perpustakaan pernah melakukan upaya sosialisasi kepada peserta didik?</p> <p>5. Apa bentuk layanan yang digunakan untuk minat baca peserta didik?</p> <p>6. Apakah peserta didik suka membaca buku di perpustakaan?</p>	
	<p>Kelebihan dan kekurangan Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara</p>	<p>A. Kelebihan</p> <p>1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam menyiapkan program-program di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar?</p> <p>2. Apa saja kelebihan manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar?</p> <p>3. Bagaimana bentuk kerja sama sekolah dan orang tua dalam layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar?</p> <p>4. Apakah lokasi perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar mudah dijangkau oleh peserta didik?</p> <p>5. Bagaimana peran orang tua mendorong anak mereka dalam minat baca agar layanan</p>	<p>Kepala sekolah Petugas Perpustakaan</p>

		<p>perpustakaan dapat berjalan dengan baik?</p> <p>6. Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah dan orang tua dalam mendukung adanya pengadaan layanan perpustakaan dalam?</p> <p>B. Kekurangan</p> <p>1. Apa yang menjadi kekurangan pada manajemen manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar?</p> <p>2. Apakah kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sudah cukup memadai untuk layanan perpustakaan?</p> <p>3. Apakah lingkungan sekitar dapat mempengaruhi layanan perpustakaan pada minat baca peserta didik?</p> <p>4. Apakah ada kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pengadaan layanan perpustakaan?</p>	
--	--	---	--

Lampiran 2. Surat Izin Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 00078/00027/SKP/DPMPTSP/I/2023

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nurhidaya beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/009/I/Bakesbangpol/2023
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Nurhidaya
Nomor Telepon : 085242377689
Alamat : Dsn. Waelaro, Desa Sadar Kecamatan Bone-Bone, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi
Judul Penelitian : Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 DDI Sadar Kab. Luwu Utara
Lokasi Penelitian: MI No.12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara, Desa Sadar Kecamatan Bone-Bone, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut

- 1.Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 17 Januari s/d 27 Maret 2023 (2 Bulan).
- 2.Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- 3.Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 13 Januari 2023



Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 00078

Lampiran 3. Surat Selesai Meneliti



**YAYASAN DARUL DA'WAH WAL-IRSYAD
MADRASAH IBTIDAIYAH NO.12 DDI SADAR**

Alamat : Desa Sadar Kec. Bone-Bone Kab. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : MI. 22. 73. 20/ 18 /SKP/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI NO.12 DDI SADAR, menerangkan bahwa :

Nama : Nurhidaya
NIM : 1902060078
Tempat /Tgl. Lahir : Tamuku, 09 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dsn. Waelaro, Desa Sadar, Kec. Bone-Bone, Kab. Luwu Utara

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di **MI NO.12 DDI SADAR**, terhitung mulai tanggal 17 Januari s/d 27 Maret 2023 (penelitian telah selesai tanggal 8 Februari 2023), guna melengkapi Skripsi yang berjudul :

“Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah No.12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara”

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sadar, 11 Februari 2023

Kepala Sekolah



Andi Ombong, S.Pd.I

NIP. 197403212005012005

Lampiran 4. Surat Validasi

LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VII
Nama : Nurhidaya

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara", peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. : berarti "kurang relevan"
2. : berarti "cukup relevan"
3. : berarti "relevan"
4. : berarti "sangat relevan"

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi				
	1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka			✓	
	2. Kejelasan pertanyaan			✓	
II.	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami			✓	
	3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir			✓	
	4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓	

Penilaian Uraian:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran

1. Kebermanan dalam instrumen ditinjau lagi sesuai teori
2. Pertanyaan harus lebih dalam dalam rangka memulai kembali proses kajian

Palopo, , November 2022

Validator



Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi				
	1. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka				✓
	2. Kejelasan pertanyaan				✓
II.	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				/
	3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				✓
	4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				✓

Penilaian Uraian:

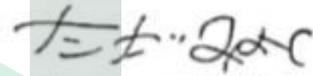
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi benar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran

- Perhatikan Penguasaan E-Jam yang benar.
- Perhatikan Pola Pengisian Kelembat.
- gunakan Reduksi Kelembat yang Sejalan.

Palopo, 27, November 2022

Validator



MISRAN, S.Pd. M.Pd.



Lampiran 5 : Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

“Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara”

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurhidaya
NIM : 19 0206 0078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

Pembimbing I



Dr. Taqwa, S, Ag., M. Pd. I.

Tanggal: 10 Februari 2023

Pembimbing II



Alimuddin, S. Ud., M. Pd.

Tanggal: 10 Februari 2023

Lampiran 6. Nota Dinas Pembimbing

Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Alimuddin, S.Ud., M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : skripsi an. Nurhidaya

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di –

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

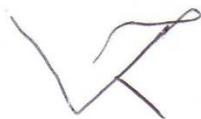
Nama	: Nurhidaya
NIM	: 19 0206 0078
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Manajemen Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

Wassalamu 'alaikum wr.wb

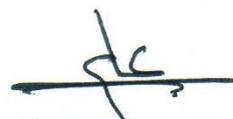
Pembimbing I



Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Tanggal: 10 Februari 2023

Pembimbing II



Alimuddin, S.Ud., M.Pd.

Tanggal: 10 Februari 2023

Lampiran 7. Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Manajemen Layanan Perpustakaan dan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara*, yang ditulis oleh Nurhidaya, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0206 0078. Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, 06 Maret 2023. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqosyah*.

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

Ketua Sidang

()

Tanggal: 08/03/2023

2. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.

Penguji I

()

Tanggal: 09/03/2023

3. Dr. H. Bulu K, M.Ag.

Penguji II

()

Tanggal: 08/03/2023

4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing I

()

Tanggal: 09/03/2023

5. Alimuddin, S. Ud., M.Pd.

Pembimbing II

()

Tanggal: 08/03/2023

Lampiran 8. Nota Dinas Penguji

Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.

Dr. H. Bulu K, M.Ag.

Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Alimuddin, S. Ud., M.Pd.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Nurhidaya

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhidaya

NIM : 19 0206 0078

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : *Manajemen Layanan Perpustakaan dan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.

Penguji I

()

Tanggal: 09/03/2023

2. Dr. H. Bulu K, M.Ag.

Penguji II

()

Tanggal: 09/03/2023

3. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing I

()

Tanggal: 09/03/2023

4. Alimuddin, S. Ud., M.Pd.

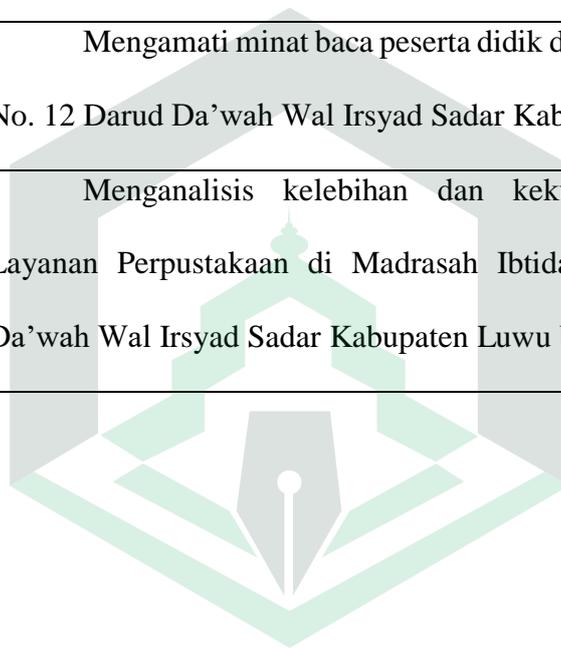
Pembimbing II

()

Tanggal: 09/03/2023

Lampiran 9. Pedoman Observasi

No	Manajemen Layanan Perpustakaan dan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara
1	Mengamati manajemen layanan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.
2	Mengamati minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara.
3	Menganalisis kelebihan dan kekurangan Manajemen Layanan Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah No. 12 Darud Da'wah Wal Irsyad Sadar Kabupaten Luwu Utara



Lampiran 10. Pedoman Dokumentasi



Foto Lingkungan MI No. 12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara



Foto ruang perpustakaan



Foto wawancara kepala sekolah

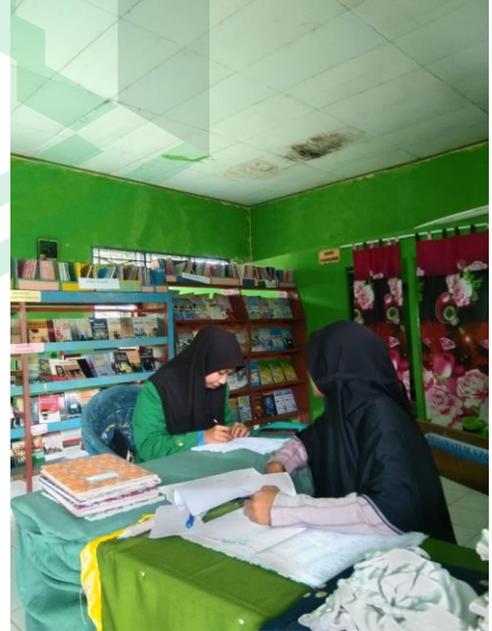


Foto wawancara bersama petugas perpustakaan

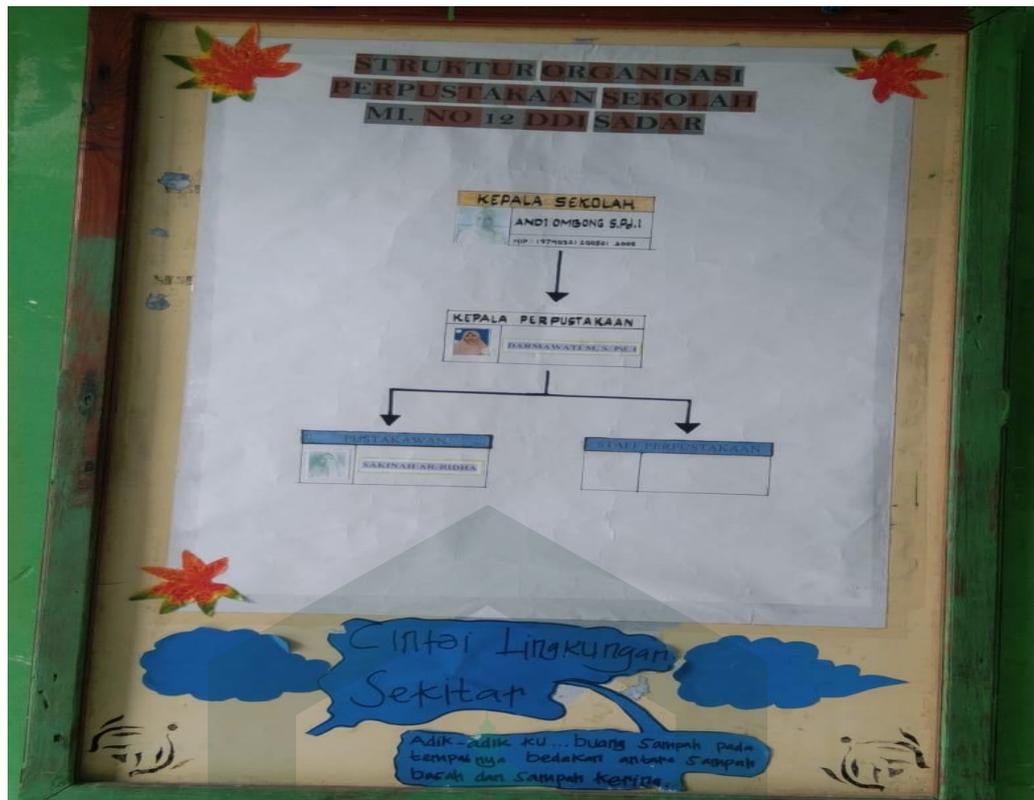


Foto struktur organisasi perpustakaan sekolah



Foto inventaris perpustakaan



Foto kunjungan peserta didik ke perpustakaan



RIWAYAT HIDUP



NURHIDAYA, Mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Kampus Hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir pada tanggal 09 Juli 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Haris dan ibu

yang bernama Asriyani. Penulis dibesarkan di Desa Sadar, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Tupai Perumahan Griya Permai Blok C6 Balandai. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di MI No. 12 DDI Sadar Kabupaten Luwu Utara. Kemudian, di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di MTS Al-Ikhlash Tamuku hingga tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bone-Bone yang sekarang berubah nama menjadi SMAN 4 Luwu Utara. Setelah lulus di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di kampus IAIN Palopo mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Semasa kuliah penulis memasuki organisasi yakni, pernah menjadi pengurus Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Komisariat IAIN Palopo tahun 2022, pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2021 dan menjadi staf devisi advokasi pada tahun 2022.

Alamat *e-mail* penulis: nurhidaya0902@gmail.com